



KURIKULUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2019**



Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian KM.16, Sei. Duren,
Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi



www.lpm.uinjambi.ac.id



lpm-uinjambi.ac.id



(0741) 60548
(0741) 60731

KURIKULUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Dengan ucapan syukur kepada-Nya, Panduan Pengembangan Kurikulum UIN STS JAMBI rampung tersusun.

Penyusunan dokumen kurikulum UIN STS Jambi dimaksudkan untuk memberikan pijakan paradigmatis dan landasan operasional penerapan kurikulum di lingkungan UIN STS Jambi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sesuai dengan visi UIN STS Jambi, kurikulum ini juga menyajikan distingsi UIN STS Jambi sebagai kampus entrepreneurship yang bertujuan melahirkan profil alumni sebagai Ulama, Intelektual, dan Budaya (ULYA).

Tim penulis menyadari bahwa dokumen ini masih belum komprehensif dalam menyajikan kerangka kurikulum UIN STS Jambi yang ideal, karena itu kritik dan saran sangat kami butuhkan demi perbaikan kedepannya.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penulis dan semua pihak atas dedikasinya dalam penulisan naskah kurikulum ini.

Jambi, 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PROFIL UNIVERSITAS.....	1
A. Nama Universitas	1
B. Sejarah Singkat Universitas.....	1
C. Distingsi	5
BAB II KURIKULUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI .	8
A. PENDAHULUAN	8
B. PARADIGMA KEILMUAN	10
1. Dasar filosofis paradigma ilmu Islam	10
2. Paradigma Transintegrasi.....	12
C. Visi Keilmuan	14
D. Pembelajaran Dan Penilaian Dalam Kurikulum Integratif.....	16
E. Landasan Kurikulum	21
BAB III STRUKTUR KURIKULUM.....	24
A. Visi, Misi, dan Tujuan.....	24
B. Profil Lulusan.....	25
C. Capaian Pembelajaran	61
D. Deskripsi Mata Kuliah	75
E. Sumber Kajian	79
F. Dosen Pengampu.....	88
G. Rencana Pembelajaran Semester	90
H. Proses pembelajaran (Strategi Pembelajaran).....	91
1. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran.....	91
2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)	93
BAB IV PENUTUP.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105

BAB I

PROFIL UNIVERSITAS

A. Nama Universitas

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri ini bernama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang Universitas (UIN STS) Jambi yang berkedudukan di Jambi. UIN STS Jambi berdiri pada tanggal 7 April 2017 bertepatan dengan tanggal 10 Rajab 1438 H berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2017, sebagai perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berdiri pada tanggal 27 Juli 1967 bertepatan dengan tanggal 18 Rabiul Akhir 1387 H berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 84 Tahun 1967.

UIN STS Jambi menyelenggarakan program pendidikan Sarjana Strata Satu (S1), Strata Dua (S2), dan Strata Tiga (S3). Nama-nama Program Studi dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada lampiran.

B. Sejarah Singkat Universitas

Lahirnya Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai bentuk perubahan bentuk dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tanggal 09 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang diberi tugas (Pasal 1) menyelenggarakan program pendidikan tinggi Ilmu Agama Islam (Pasal 2) dan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu lain untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi ilmu Agama Islam.

Berdirinya Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 09 April 2017 ini merupakan perjuangan panjang yang tidak terlepas dari peran Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang pada usia 50 tahun dalam mengembangkan tugas menyelenggarakan program khusus pendidikan tinggi bidang Agama Islam

di Propinsi Jambi. Lahirnya Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi didorong oleh hasrat masyarakat dan ulama Jambi, setelah memperhatikan banyaknya lembaga yang mengeluarkan tamatan/lulusan madrasah/sekolah agama tingkat atas di Jambi, maka diadakanlah Kongres Ulama Jambi pada tahun 1957, yang melahirkan suatu keputusan bahwa di Jambi segera didirikan perguruan tinggi. Pada tanggal 29 Desember 1957 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, didirikanlah Fakultas Syari'ah Perguruan Tinggi Agama Islam al-Hikmah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Jambi.

Dalam masa tiga tahun pertama, Fakultas Syari'ah ini menunjukkan kemandirian antara pimpinan dengan masyarakat dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat. Dengan SK Menteri Agama Nomor: 50 tahun 1963 tanggal 12 Mei 1963 dinegerikanlah Fakultas Syari'ah ini menjadi Fakultas Syari'ah Cabang Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan kemudian berubah menjadi cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penegerian ini mendorong para pejabat, ulama, dan pemuka masyarakat, terutama Gubernur KDH Tingkat I Propinsi Jambi saat itu (M.J. Singadekane) untuk memperjuangkan berdirinya IAIN yang mempunyai beberapa fakultas.

Sementara itu, sejak tanggal 11 Juli 1965 Yayasan Perguruan Tinggi Al-Ma'arif telah memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin di Kotamadya Jambi dan sejak Maret 1964 di Sungai Penuh Kerinci telah berdiri Fakultas Syari'ah Muhammadiyah. Maka untuk memenuhi keinginan masyarakat, para ulama dan Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin Al-Ma'arif dan Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Kerinci diusulkan untuk menjadi Fakultas di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Jambi.

Hal ini dilakukan karena berdasarkan ketetapan MPR Nomor: 11 tahun 1960 dan Peraturan Menteri Agama nomor 5 tahun 1963, bahwa suatu

Institut Agama Islam Negeri minimal harus memiliki 3 (tiga) Fakultas. Pada tanggal 30 September 1965 dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor: 18 tahun 1965, terbentuklah Panitia Persiapan Pembukaan Institut Agama Islam Negeri Jambi. Panitia tersebut disetujui oleh Menteri Agama dengan Surat Keputusan nomor: 83 tahun 1965 tanggal 22 Nopember 1965. Setelah melalui beberapa tahapan perjuangan Panitia Persiapan Pembukaan Institut Agama Islam Negeri Jambi, maka pada akhirnya Menteri Agama menyetujui berdirinya Institut Agama Islam Negeri dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 84 tentang Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tanggal 27 Juli 1967.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tersebut, pada tanggal 8 Se-Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ember 1967 bertepatan dengan tanggal 3 Jumadil Akhir 1387 Hijriah diresmikanlah Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin oleh Menteri Agama, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, dengan personalia sebagai berikut :

1. Rektor, H.A. Manap, Gubernur KDH Tingkat I Jambi
2. Dekan Fakultas Syari'ah, H.M.O. Bafadhal
3. Dekan Fakultas Tarbiyah, Drs. Z. Azuan
4. Dekan Fakultas Ushuluddin, K.H.A. Qadir Ibrahim
5. Dekan Fakultas Syari'ah Kerinci, A.R. Dayah

Kemudian setelah keluar SK Menteri Agama Nomor: 69 tahun 1982 tanggal 27 Juli 1982, fakultas yang ada di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin ditingkatkan statusnya dari fakultas muda menjadi fakultas madya. Fakultas tersebut telah diperkenankan menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral.

Pada tahun 1995, ketika tenaga dosen yang berkualifikasi S.2 dan S.3 semakin diperlukan kehadirannya, ide untuk membuka Program Pascasarjana pun mengemuka. Untuk menindaklanjuti ide tersebut, maka pada bulan Februari 1999 di bentuklah, Panitia Persiapan Pendirian

Program Pascasarjana yang diketuai oleh Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah. Panitia ini bekerja keras mempersiapkan program persiapan pendirian Program Pascasarjana di Departemen Agama di Jakarta pada tanggal 14 April 1999. Prestasi tersebut ditindaklanjuti dengan visitasi (kunjungan ke lapangan) ke Jambi oleh sebuah tim yang diketuai oleh Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed, untuk melihat persiapan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi membuka Program Pascasarjana. Visitasi dilakukan dua kali yaitu tanggal 14-15 Juli 1999 dan 30-31 Juli 1999. Hasilnya merekomendasikan bahwa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi layak dilaksanakan, yang kemudian dikukuhkan dengan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam nomor: E/283/1999 tentang penyelenggaraan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin yang mengacu pada Keppres No. 18/1985, maka melalui Kemenag tanggal 25 Mei 2000 memutuskan dan mengesahkan berdirinya Fakultas Adab (Sastra dan Kebudayaan Islam). Dalam perkembangan selanjutnya, Tahun 2015 berdiri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdasarkan persetujuan menteri pemberdayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi no. B/1040/M.PANRB/03/2015. Dengan demikian Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang semula hanya terdiri atas tiga fakultas, sekarang telah menjadi lima fakultas dan satu Program Pascasarjana yang dengan sendirinya tentu meningkatkan status Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan Tinggi Agama Islam, sesuai dengan perkembangan Institut Agama Islam Negeri dewasa ini, maka sebagai pedomannya adalah Peraturan Pemerintah nomor: 60 dan 61 tahun 1999, KMA No. 489 tahun 2002 tentang statuta Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi dan peraturan terkait lainnya. Dengan peralihan Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri maka Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diatur dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam sejarah dan perkembangannya sejak didirikan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sampai menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah dipimpin oleh 10 (sepuluh) orang Rektor, yaitu:

1. H.A. Manaf (1967-1971);
2. Drs. H.A. Munir SA (1971-1972);
3. Drs. Ruslan Abd. Ghani (1972-1876);
4. Prof. Syekh H.M.O Bafadhal (1976-1986);
5. Prof. Dr. H.M. Chatib Quzwein (1986-1994);
6. Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah (1994-1998);
7. Prof. Dr. H. Asafri Jaya Bakri, MA (1998-2006);
8. Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd (2006-2011).
9. Prof. Dr. Dede Rosyada, MA (2011)
10. Dr. H. Hadri Hasan, MA (2017 s/d 2021)

C. Distingsi

UIN STS Jambi menjadikan *Islamic entrepreneurship University* sebagai distingsi keilmuan yang diaplikasikan melalui paradigma sungai ilmu. Penetapan *Islamic entrepreneurship* ini, berdasarkan atas kajian empiris bahwa umat muslim, baik di Indonesia maupun di negara lainnya, mengalami malaise.

Entrepreneur atau kewirausahaan pada dasarnya bermakna effort atau upaya, sehingga tidak dapat dikonotasikan sebagai bisnis belaka. Jiwa dan semangat kewirausahaan bukan hanya milik para pengusaha (business-man) saja, melainkan juga milik para profesional dan peran apa saja dalam

berbagai fungsi yang berbeda, apakah itu profesi guru/dosen, murid/mahasiswa, dokter, tentara, polisi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, ia tidak bersifat given atau keahlian genetik; melainkan sesuatu yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapapun. Oleh sebab itu, UIN STS Jambi berupaya membentuk mentalitas kewirausahaan yang berbasiskan pada profesionalisme-spiritual (entrepreneur based on spiritual-professionalism) yang merupakan wujud dari visi keilmuan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu ULIYA.

Spiritual-professionalism merupakan simbol dari karakter kepribadian Nabi Muhammad SAW yang di dalam sirah nabawiah dijelaskan bagaimana Nabi memainkan peran: baik sebagai penggembala, pedagang, serta pemimpin peradaban dengan kekuatan spiritual dan profesionalitas. Adapun sifat dasar yang harus dimiliki dalam rangka meneladani hal tersebut adalah siddiq, fathanah, amanah, tabligh. Oleh sebab itu, UIN STS Jambi berusaha menghidupkan kembali pesan pokok yang dicontohkan Nabi untuk membangun satu kesadaran bahwa nilai-nilai ajaran Islam atau Islamic spirituality merupakan landasan utama dalam membangun sikap profesional. Gambar berikut menjelaskan proyeksi lulusan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: lulusan ULIYA yang memiliki mentalitas entrepreneur based on spiritual-professionalism.

Nilai-nilai dasar profesionalisme-spiritualitas tersebut diwujudkan dalam format kurikulum UIN STS Jambi dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Ada dua model pendekatan yang dikembangkan, yaitu: Teaching System Model (TSM) dan Experience System Model (ESM). Pendekatan TSM diaplikasikan melalui dua metode, yaitu: membentuk satu mata kuliah tertentu (Islamic Entrepreneurship) di seluruh program studi, dan memasukkan nilai-nilai Islamic entrepreneurship ke dalam materi perkuliahan.

Adapun pendekatan experience system model, diterapkan dengan:

- 1) membentuk pusat studi Islamic entrepreneurship sebagai bengkel penelitian dan pengembangan kewirausahaan (Entrepreneur-Research Program);
- 2) membangun pusat pelatihan (training center) yang mengembangkan model pelatihan kewirausahaan berbasis program studi. Namun, dalam penerapannya, mahasiswa diberikan kebebasan memilih bidang kewirausahaan yang diminatinya;
- 3) magang atau experience studies keberhasilan pengusaha-pengusaha di Jambi maupun daerah lain, sehingga bisa menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dengan demikian, visi keilmuan UIN STS Jambi tidak hanya dimaksudkan pada kajian normatif dan saintifik, tetapi juga berorientasi pada dunia praksis. UIN STS Jambi berharap mampu menjembatani gap antara dunia kampus dan kehidupan masyarakat. Secara perlahan, hal ini tentunya bisa menghapus persepsi bahwa kampus hanya tempat mempelajari teori; namun tidak mampu membumikan teori yang dipelajari tersebut.

BAB II
KURIKULUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI

A. PENDAHULUAN

Ikhtiar mewujudkan pendidikan tinggi yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja terus diupayakan. Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia berupaya mendekatkan dunia pendidikan dengan pelatihan kerja dan pengalaman kerja. Dengan kata lain, lulusan pendidikan tinggi setidaknya memiliki capaian pembelajaran sebagaimana capaian kompetensi yang dimiliki seseorang yang mengikuti pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Karena itu, tujuan dari Peraturan Presiden tersebut adalah menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, selanjutnya disebut KKNI, disusun sebagai respons dari ratifikasi Indonesia tahun 2007 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (the International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific) yang disahkan pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008. KKNI tersebut berguna untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia ataupun ke luar negeri. Dengan kata lain, KKNI menjadi acuan mutu pendidikan Indonesia ketika disandingkan dengan pendidikan bangsa lain. Lulusan pendidikan tinggi Indonesia dapat

disejajarkan dengan lulusan pendidikan di luar negeri melalui skema KKNi. Di lain pihak, lulusan luar negeri yang akan masuk ke Indonesia dapat pula disejajarkan capaian pembelajarannya dengan KKNi yang dimiliki Indonesia. Posisi KKNi menjadi penting seiring dengan perkembangan teknologi dan pergerakan manusia. Kesepakatan pasar bebas di wilayah Asia Tenggara telah memungkinkan pergerakan tenaga kerja lintas negara. Karenanya, penyeteraan capaian pembelajaran di antara negara anggota ASEAN menjadi sangat penting. Selain itu, revolusi industri 4.0 merupakan tantangan bagi perguruan tinggi. Lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kesiapan untuk menghadapi era di mana teknologi dan kecerdasan artifisial dapat menggantikan peran-peran manusia. Di sisi lain, perubahan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN STS) Jambi menyisakan tugas untuk menyelesaikan konsep dan penerapan integrasi ilmu. Integrasi tersebut merupakan distingsi utama antara perguruan tinggi agama dengan perguruan tinggi umum.

Terkait dengan kondisi tersebut, implementasi KKNi dalam pengembangan kurikulum UIN STS Jambi menjadi suatu keniscayaan dengan tetap memperhatikan aspek kekhususan UIN STS Jambi sebagai kampus *entrepreneurship* serta paradigma keilmuan transintegrasi dicirikan dengan pengembangan keilmuan, kemoderanan, dan keindonesiaan. Dengan begitu, lulusan UIN STS Jambi diharapkan tidak hanya dapat memenuhi tuntutan pasar kerja dan kebutuhan stakeholders lainnya tapi juga mampu berkiprah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan pergaulan internasional dengan menunjukkan karakter sebagai ulama, intelektual, dan budayawan.

B. PARADIGMA KEILMUAN

Paradadigm yang dianut oleh UIN STS Jambi adalah Transintegrasi, yaitu paradigma yang berbasis pada *worldview* Islam, memiliki identitas keislaman, terbuka terhadap kemajuan modern, menghargai tradisi lokal dan sekaligus mentransendensi atau melampaui tradisi keilmuan klasik, modern, postmodern dan lokal kontek

Walaupun klasifikasi ilmu dalam tradisi keilmuan Islam klasik cukup variatif, namun semuanya memahami ilmu dalam pemaknaan holistik, tidak mengenal diferensiasi ilmu, semua jenis ilmu diakui dan dapat saling memperkuat satu sama lain. Merujuk pada klasifikasi ilmu yang inklusif ini umat Islam mestinya dapat melakukan pengembangan *worldview* keilmuan terbuka.

Mengapa ini menjadi penting, karena *worldview* merupakan pusat tiap peradaban yang darinya parameter kebudayaan lainnya dapat diturunkan, seperti budaya, nilai-nilai dan norma, organisasi sosial dan politik, serta sains dan tekhnologi. Legitimasi semua parameter peradaban tersebut dapat diderivasi dari *worldview* yang akan menentukan cara pengorganisasian masyarakat, nilai-nilai dominan, bangunan struktur politik dan organisasi sosial, dan bagaimana masalah material dapat dipecahkan. Bahkan seluruh aspirasi budaya harusnya diinspirasi dari *worldview*.

1. Dasar filosofis paradigma ilmu Islam

a. Dasar Ontologis: Berbasis pada Filsafat Keabadian

Ontologi Islam berpusat pada pengakuan terhadap entitas Yang Maha Agung sebagai sumber kebenaran. Semangat keesaan Tuhan ini pula yang melandasi bangunan kosmologi dan psikologi Islam dalam pemikiran filosof ataupun ilmuan Islam. Ontologi Islam yang terpusat pada filsafat profetik ataupun perenial telah menyediakan ruang besar bagi pengakuan

Yang Abadi, hal ini berbeda dengan pandangan ontologi Barat modern yang berbasis pada materialisme, idealisme ataupun naturalisme. Kenyataan ini terlihat jelas dalam pandangan kosmologis dan metafisika yang dikembangkan filosof Islam klasik.

Kosmologi dan metafisika Islam dapat ditilik dari teori emanasi yang dikembangkan oleh al-Farabi. Baginya segala wujud yang ada bersumber dari Wujud pertama penyebab bagi semua wujud sekunder yang ada, Wujud ini mesti sempurna, abadi, bukan gabungan materi dan bentuk, serta mandiri. Pemahaman ini merupakan dasar prinsip tauhid yang menempatkan primer causa sebagai penyebab segala wujud sekunder lainnya, Wujud adalah sumber kebenaran dan tiada kebenaran mutlak selain dari Yang Maha Benar. Pandangan kosmologi ini menjelma menjadi altar yang kokoh bagi bangunan ontologi Islam selanjutnya, hingga memperlihatkan bahwa ontologi Islam menempatkan Allah sebagai pangkal pijak telaah tentang wujud.

b. Dasar Epistemologis: Pengakuan terhadap Pluralitas Metode

Sistem epistemologi (naz}ariyyat al-ma'rifah) Islam merupakan sintesis sistematis antara akal dan wahyu, antara ilmu pengetahuan dan sistem nilai. Pengetahuan manusia diperoleh melalui kerja ilmiah menekankan kekuatan akal manusia yang semakin sempurna oleh bimbingan wahyu dan rambu-rambu Ketuhanan yang memungkinkan manusia untuk mempelajari serta memahami alam semesta.

Metode keilmuan integratif ini menjadi pendorong lahirnya ilmuan polimath Islam klasik, yang tumbuh dalam iklim keilmuan yang kompleks dan interdisipliner. Tidak mengherankan ilmuan Islam memiliki pandangan yang utuh dalam melihat realitas keilmuan memadukan rasio dan wahyu serta tidak ditujukan semata-mata untuk kepentingan keilmuan namun juga

menjadi sarana untuk mengenal Sang Maha Esa. Epistemologi Islam ini mengakui objektivitas dan subjektivitas, duniawi dan spiritual, tidak mengenal demarkasi metode keilmuan sebagaimana yang dikenal dewasa ini dalam beragam aliran epistemologis yang tampak tidak utuh. Muhadjir menjabarkan sistem epistemologi Islam mengakui seluruh alat perolehan ilmu dalam mencapai kebenaran, yang diistilahkan sebagai monistik multifaset, bahwa cara perolehan ilmu dapat ditempuh melalui berbagai macam metode sesuai dengan objek kajiannya.

c. Dasar Aksiologis: Etika sebagai Koridor Ilmu

Aksiologi ilmu dalam keilmuan Islam adalah bagian penting yang terhubung langsung dengan dataran praktis keilmuan. Hal ini disadari betul oleh Sardar ketika mengungkapkan bahwa problem utama yang dihadapi oleh ilmuan muslim dewasa ini adalah bagaimana menyikapi hubungan yang rumit antara etika keagamaan yang mereka anut dengan tugas profesional mereka sebagai saintis.

Merujuk Muzaffar Iqbal, muatan etis yang kental dalam tradisi keilmuan Islam klasik hingga modern telah menempatkan etika sebagai elemen dasar keilmuan Islam. Al-Farabi misalnya melihat hubungan akal dengan etika adalah proses menuju kebaikan yang menjadi penentu etis untuk memilih antara kebaikan dan keburukan, sehingga orang yang berakal dapat diterjemahkan sebagai orang yang memiliki pandangan etis yang baik.

2. Paradigma Transintegrasi

Paradigma ilmu Transintegrasi adalah paradigma ilmu yang mampu melakukan transformasi berkelanjutan serta menghargai berbagai tradisi ilmu, baik Islam, Barat modern dan juga lokal. Ia diharapkan mampu memberikan alternatif terhadap berbagai alternatif keilmuan Islam dalam

modernitas dan postmodernitas untuk memenuhi tantangan lokal dan global.

Paradigma ilmu integratif adalah paradigma yang mampu melewati ambang batas integrasi untuk benar-benar dapat mensinergikan masing-masing keunggulan yang terdapat dalam tradisi Islam, keluhuran budaya lokal, dan juga modernisme untuk menjawab kebutuhan lokal dan dunia global

Secara ringkas Paradigma Transintegrasi (sains Islami) sebagaimana digambarkan oleh konsultan Templeton Foundation, Munawar Ahmad Anees bukanlah:

- Islamisasi sains, karena sains Islami memahami bangunan epistemologi ataupun metodologi mesti berpijak pada worldview Islam bukan worldview yang parsial.
- Reduktif, karena tauhid sebagai makro paradigma sains Islami menghubungkan seluruh pengetahuan dalam kesatuan organis.
- Anakronistik atau tidak selaras dengan zaman, karena sains Islami dilengkapi dengan kesadaran akan masa depan yang dimediasi dalam cara dan tujuan sains.
- Dominasi metodologi, karena sains Islami memberikan ruang bagi tumbuhkembangnya beragam metode dalam norma universal Islam.
- Fragmentasi, karena sains Islami mengedepankan model keilmuan polymath yang bertentangan dengan spesialisasi disiplin ilmu secara sempit.
- Parochial, karena nilai dalam sains Islami adalah bayangan dari nilai-nilai Islam yang universal.
- Bucialisme, karena sains Islami tidak dibangun berdasarkan apologi yang simplistik.

- Pengkultusan, karena sains Islami tidak dirancang untuk membangun pengabsahan epistemik berdasarkan keyakinan terhadap hal yang gaib, astrologis ataupun mistik.

Paradigma transintegrasi dibangun diatas tiga pilar utama, yaitu;

- **Keislaman**, yaitu segenap tradisi keilmuan Islam yang bersifat terbuka dan mengandung nilai-nilai universal Islam. Baik dalam pemaknaan normativitas Islam (al-Qur'an dan Hadits) dan juga historisitas Islam (wilayah penafsiran atas Normativitas Islam).
- **Kemodernan**, yaitu segenap tradisi keilmuan modern yang melingkupi perjalanan sejarah keilmuan modern, dalam berbagai varian pandangannya, setelah melalui kritik ideologis.
- **Kearifan lokal**, yaitu segenap kekayaan khazanah budaya Nusantara, khususnya Melayu dalam pemaknaan menyeluruh yang hadir dalam tradisi kehidupan masyarakat lokal, yang mengandung nilai-nilai kearifan.

C. Visi Keilmuan

Visi Keilmuan (Scientific Vision) UIN STS Jambi dikembangkan berdasarkan potensi dan karakteristik daerah yang telah telah mengakar dalam sejarah dan mempengaruhi masyarakat Jambi selama berabad-abad lamanya. Potensi dan karakteristik tersebut juga telah menjadi jati diri dan keunikan yang membedakannya dengan daerah-daerah lain. Di antara karakteristiknya yang terpenting adalah keberadaan sungai Batanghari sebagai sungai yang terpanjang di Sumatera. Sumber utama air Sungai Batanghari adalah dari Bukit Barisan yang kemudian mengalir berkelok-kelok dari hulu ke hilir, yang bermuara ke Laut Cina Selatan dan menghubungkan wilayah Jambi dengan Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Riau. Cabang-cabang Sungai Batanghari yang terpenting adalah Batang

Tembesi, Batang Tebo, Batang Tabir, Batang Merangin, Jujuhan, dan puluhan anak-anak sungai lainnya. Sungai adalah tunggang punggung wilayah dan sumber peradaban masyarakat Jambi. Sejak dahulu, sungai menjadi simbol transportasi yang mengantar generasi muda Jambi untuk menuntut ilmu ke lembaga-lembaga pendidikan yang dibangun tidak jauh dari sungai. Karena itulah, sangat beralasan bila transformasi UIN STS Jambi mengangkat paradigma “Sungai Ilmu” sebagai visi keilmuan yang akan dikembangkan.

Sungai merupakan alam ciptaan Allah yang memiliki makna filosofi yang dalam. Paling tidak empat lima karakteristik sungai, *Pertama* mengalir (tanazul). Didalam sungai selalu terdapat air yang mengalir-menurun yang mengandung makna bahwa pengetahuan dalam Islam itu mengalir dari satu sumber yang tidak pernah kering dan terus bergerak dinamis menuju muara yang lebih luas. Sumber yang tidak pernah kering dan menjadi mata air tersebut adalah Al Quran yang mencakup ayat-ayat kauniyah dan ayat-ayat qauliyah ditambah dengan Hadits. Kedua meluas. Aliran air di dalam sungai sifatnya meluas menuju anak sungai, muara dan samudra yang luas. Dari sumber mata air Al Quran dan Hadits kemudian menginspirasi lahirnya pengetahuan-pengetahuan terkait dengan kehidupan manusia dan alam, seperti pengetahuan agama dan humaniora, ilmu sosial, ilmu kealaman, ilmu matematika dan sains komputer, serta pengetahuan-pengetahuan cabang lainnya. *Ketiga* dinamis. Sungai juga menampung air yang sifatnya bergerak dan dinamis, mengikuti pola perkembangan dan perubahan alam. Ini mengandung makna pengembangan pengetahuan di UIN STS Jambi sejatinya berjalan dinamis dan seirama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Keempat**, kehidupan. Sungai juga melambangkan adanya kehidupan di dalamnya yang sangat heterogen.

Maknanya bahwa pengembangan pengetahuan di UIN STS Jambi sejatinya mampu memberikan makna dan kemaslahatan umat.

Metapora sungai ilmu juga menjelaskan sebagai berikut:

Tradisi Islam dapat digambarkan sebagai sumber Air Hujan sebagai hal yang bersifat Transenden/ terberi oleh yang Ilahi, rahmat yang akan memberikan limpahan bagi eksistensi sungai;

Tradisi Modern digambarkan sebagai Aliran Air dari Anak Sungai, yang turut mewarnai air sungai, dan terkadang dapat membawa berbagai unsur yang bersifat positif ataupun negatif

Tradisi Lokal dilukiskan sebagai sumber Mata Air Dasar Sungai, yang merupakan sumber mata air sungai yang berasal dalam dalam (tradisi Jambi), yang juga sebenarnya memiliki kandungan dari air Hujan (Islam);

Konteks/ kebutuhan Lokal dapat digambarkan sebagai Dasar Sungai, yang merupakan tempat sungai berada dan karenanya perlu dijaga dengan baik demi kelangsungan sungai agar tidak tererosi dan mengalami pendangkalan;

Konteks/ kebutuhan Global dapat digambarkan dengan Arus dan gelombang Sungai yang Dinamis, di mana gelombang dan arus sungai akan terus bergerak dan akan menggerus jika tidak dikontrol dengan baik, dan harusnya dapat diarah secara positif untuk kebaikan.

Visi keilmuan UIN STS Jambi ini ditempatkan dalam satu kerangka kesatuan yang tidak terpisahkan yang disimbolkan dalam metapora Sungai Ilmu.

D. Pembelajaran Dan Penilaian Dalam Kurikulum Integratif

Model pembelajaran kurikulum integratif dapat dilakukan melalui rumpun ilmu. Penerapan integrasi dalam pembelajaran menganut beberapa prinsip berikut (Model UIN Syahid Jakarta):

1. Integrasi Rumpun Ilmu Agama Islam, Bentuknya:
 - a. menjadikan rumpun ilmu umum sebagai bahan dialog, ilmu bantu, inspirasi, dan perspektif dalam pemahaman dan kajian ilmu keislaman
 - b. menjadikan rumpun ilmu umum sebagai pengamal nilai-nilai Islam yang diabdikan untuk kemashlahatan manusia
2. Integrasi Rumpun Ilmu Budaya/Humaniora dan Ilmu Keislaman
Dapat berbentuk:
 - a. Meluruskan filsafat dan tujuan ilmu,
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu,
 - c. Mengubah dan membuat teori baru,
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu,
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian,
 - f. Memberikan nilai-nilai islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu,
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif,
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu humaniora dan teks alquran dan hadis,
 - i. Menjadikan alquran dan hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan dalam pengembangan ilmu,
 - j. Menjelaskan bahwa kepercayaan adanya tuhan adalah bagian dari fitrah kejadian manusia, dan,

- k. Menjelaskan kehancuran umat-umat terdahulu yang ingkat akan keimanan pada allah swt.
3. Integrasi Rumpun Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Islam,
Dapat berbentuk:
- a. Mendiskusikan kembali filsafat dan tujuan ilmu
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu
 - c. Mengubah dan membuat teori baru
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian
 - f. Memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif,
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu humaniora dan teks Alquran dan Hadis,
 - i. Menjadikan Alquran dan Hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan dalam pengembangan ilmu,
 - j. Menghubungkan variasi pola perilaku manusia dalam masyarakat sebagai kebebasan yang diberikan Allah untuk dipertanggungjawabkan, dan
 - k. Menghubungkan kehancuran suatu kaum sebagai peringatan Allah apabila tidak lagi memiliki moral dan etika kebenaran.
4. Integrasi Rumpun Ilmu-ilmu Alam:
- a. Mendiskusikan kembalifilsafat dan tujuan ilmu,
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu,
 - c. Mengubah dan membuat teori baru,

- d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu,
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian,
 - f. Memberikan nilai-nilai islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu,
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif,
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu alam dan teks alquran dan hadis,
 - i. Menjadikan teks alquran dan hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan pengembangan ilmu,
 - j. Menghubungkan keberaturan hukum alam dengan keagungan penciptanya, yaitu allah swt., dan
 - k. Menghubungkan kerumitan dan kecanggihan anatomi makhluk hidup dengan kemahakuasaan allah swt.
5. Integrasi Rumpun Ilmu Formal:
- a. Mendiskusikan kembali filsafat dan tujuan ilmu,
 - b. Mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu,
 - c. Mengubah dan membuat teori baru,
 - d. Merekonstruksi ilmu-ilmu bantu,
 - e. Mengarahkan topik-topik penelitian,
 - f. Memberikan nilai-nilai islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu formal,
 - g. Memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integrative,
 - h. Mencari hubungan dan titik temu antara ilmu formal dan teks alquran dan hadis,
 - i. Menjadikan teks alquran dan hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan pengembangan ilmu,

- j. Menghubungkan ketelitian dan kecermatan dalam ilmu formal dengan kecermatan dan ketelitian Allah SWT., dalam penciptaan alam semesta dan makhluk hidup yang ada di dalamnya, dan
 - k. Menghubungkan pentingnya penggunaan akal untuk berpikir abstrak dan membuktikan bagi keberadaan Allah SWT.
6. Integrasi Rumpun Ilmu Terapan
- a. mendiskusikan kembali filsafat dan tujuan ilmu,
 - b. mengembangkan dan memperkaya teori, substansi dan objek studi ilmu,
 - c. mengubah dan membuat teori baru,
 - d. merekonstruksi ilmu-ilmu bantu,
 - e. mengarahkan topik-topik penelitian,
 - f. memberikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dan acuan dalam penerapan ilmu formal,
 - g. memperbanyak jumlah pengembang ilmu yang berwawasan integratif,
 - h. mencari hubungan dan titik temu antara ilmu terapan dan teks Alquran dan Hadis,
 - i. Menjadikan teks Alquran dan Hadis sebagai salah satu sumber inspirasi atau rujukan pengembangan ilmu,
 - j. bahwa setiap ciptaan Allah SWT., di jagat raya ini mempunyai manfaat untuk manusia dan keseimbangan alam sendiri, sebagaimana setiap hasil teknologi diciptakan manusia untuk keperluan kehidupan dan lingkungan, dan
 - k. menghubungkan bahwa setiap teknologi beranjak dari suatu cabang ilmu murni dan ilmu murni beranjak dari hukum alam, sehingga kemajuan teknologi pada hakekatnya adalah perpanjangan pemanfaatan pemahaman tentang hukum alam yang tentu saja berasal dari kemahakuasaan Allah SWT.

E. Landasan Kurikulum

Kurikulum UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiaogis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis/Normatif

Pendidikan/pembelajaran yang dikembangkan di UIN STS Jambi adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*. Kurikulum UIN STS Jambi juga dikembangkan dengan landasan tauhid ilmu yang memandang bahwa ilmu pengetahuan itu satu dan berasal dari Allah (Tauhid Ilmu)

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun di UIN STS Jambi adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pepaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme – partikularisme guna mengintegrasikan pengembangan keagamaan dan keilmuan. Pengembangan kurikulum UIN STS Jambi tidak hanya dikembangkan sejalan dengan perkembangan modern tetapi juga tetap bersandar pada kearifan lokal budaya setempat. Falsafah **alam takambang jadi guru**, menjadi sumber

inspirasi dalam pembelajaran dan penelitian, sementara **Seloko Adat** dan kearifan lokal lainnya menjadi sumber inspirasi nilai dalam pembelajaran.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum UIN STS Jambi dikembangkan di atas landasan multikulturalisme dan pluralisme. Kurikulum dibangun dan dikembangkan atas dasar ideologi multikultura yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individual maupun secara kebudayaan. Kurikulum UIN STS Jambi juga didesain dengan memperhatikan aspek toleransi perbedaan keyakinan dengan memberikan penekanan pada aspek toleransi.

Kedua ideologi ini menjadi dasar baik dalam penyusunan (konten) kurikulum, pemilihan strategi pembelajaran dan media, model evaluasi pembelajaran, dan model interaksi dan teladan dalam pembelajaran.

5. Landasan Psikologis

Kurikulum UIN STS Jambi dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa sebagai individu yang sedang berada dalam proses perkembangan (fisik, intelektual, social emosional, moral, dan sebagainya). Tugas utama dosen adalah membantu untuk mengoptimalkan perkembangan mahasiswa berdasarkan tugas-tugas perkembangannya. Ada dua landasan psikologis utama dalam proses pengembangan kurikulum UIN STS Jambi yaitu *psikologi perkembangan* dan *psikologi belajar*. Kurikulum uin STS Jambi juga dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa di era industri 4.0.

6. Landasan Yuridis

- a. UU no. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. PP no. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan beserta penjelasannya

- d. PP no. 19 Tahun 2005 Jo PP no. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Presiden No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- f. Permenristek & Dikti no. 44 Tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi
- g. Permendikbud No. 73 Tahun 2013: Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi
- h. Kepmendikan No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa
- i. Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
- j. Edaran Dirjen Dikti no. 914/E/T/2011 tentang Penyelenggaraan perkuliahan pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi
- k. Permenristekdikti no.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- m. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- n. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, Misi, Tujuan dan Distingsi Keilmuan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut:

1. Visi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Visi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggambarkan kondisi ideal yang ingin diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika di masa akan datang. Rumusan visi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu **Universitas yang Inovatif dengan semangat *Entrepreneurship* Islami 2030.**

2. Misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan penjabaran implementasi tridharma perguruan tinggi yang mencerminkan bagaimana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat memberi manfaat bagi pemangku kepentingan, rumusan misi sebagai berikut:

- a. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu agar peserta didik menjadi berkemampuan akademik dan/atau profesional yang memiliki semangat *Entrepreneursip* Islami;
- c. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, berbasis transintegrasi keilmuan dengan semangat *Entrepreneursip* Islami
- d. Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerja sama (*networking*).

B. Profil Lulusan

Secara umum alumni UIN STS Jambi diproyesikan untuk menghasilkan Ulama, Intelektual, dan Budayawan. Sementara itu profil lulusan pada masing-masing prodi dapat dilihat pada tabel berikut

FAKULTAS SYARI'AH		
A. JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM (HKI)		
No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum Islam	Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum Islam dan tugas khusus sebagai praktisi hukum keluarga sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Penghulu	Sarjana hukum Islam yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan melaksanakan kegiatan pengawasan nikah/rujuk menurut agama Islam dan kegiatan kepenghuluan yaitu pelayanan dan konsultasi nikah/rujuk serta pengembangan kepenghuluan sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Asisten Peneliti Hukum Islam	Sarjana hukum Islam yang yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu

		melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang hukum keluarga Islam (akhwalu syahsiyah) dan hukum Islam pada umumnya berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
B. PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM (HPI)		
No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Praktisi Hukum Islam	Sarjana Hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum Islam dan tugas khusus sebagai praktisi hukum pidana Islam berlandaskan pada etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2.	Praktisi Hukum Positif	Sarjana Hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum positif, dalam menjaga norma hukum dan menerapkan aturan hukum sesuai dengan keahlian hukum nasional
3.	Penghulu	Sarjana hukum Islam yang memiliki kepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan melaksanakan kegiatan pengawasan nikah/rujuk menurut agama Islam dan kehiatan kepenghuluan yaitu pelayanan dan konsultasi nikah/rujuk serta pengembangan kepenghuluan sesuai etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

4.	Asisten Peneliti Hukum Islam	Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang hukum pidana Islam (jinayah) dan hukum Islam pada umumnya berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
----	------------------------------	---

C. PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (HTN)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum Islam	Sarjana hukum Islam yang berkpribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktis hukum Islam dan tugas khusus sebagai praktisi hukum tata Negara (siyash syar'iah) sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Konsultan Hukum Ketatanegaraan	Sarjana hukum Islam yang berkpribadian baik, berpengetahuan luas dan memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan dan berjiwa entrepreneurship dalam melaksanakan tugas menjadi konsultan hukum Islam dan hukum ketatanegaraan dalam memberikan arahan dan bimbingan terhadap permasalahan serta dapat beradaptasi dalam situasi dan kondisi yang dihadapi.
3	Asisiten Peneliti Hukum Islam	Sarjana hukum Islam menguasai metodologi penelitian hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas

		dan berjiwa entrepreneurship serta mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggungjawab sebagai asisten peneliti bidang hukum tata negara dan hukum Islam pada umumnya berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Mediator	Menjadi mediator yang berkepribadian baik, berwawasan luas dan berjiwa entrepreneurship yang mampu melakukan mediasi terhadap permasalahan atau konflik yang terjadi dalam masyarakat baik secara sukarela maupun diminta oleh pihak yang berperkara sesuai dengan teori hukum dan hukum Islam.
5	Pengajar bidang Hukum Ketatanegaraan	Menjadi pendidik yang berkepribadian baik dan berwawasan luas dan memiliki kemampuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dibidang hukum Islam dan hukum ketatanegaraan.
6	Penghulu	Menjadi sarjana hukum Islam yang berkpribadian baik, berpengetahuan luas dan memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan nikah/rujuk serta pengembangan kepenghuluan sesuai dengan etika keislaman, keilmuann dan keahlian.
D. PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH (HES)		

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Hukum Islam	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai praktisi hukum dan tugas khusus sebagai praktisi hukum ekonomi syariah (muamalah) sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	<i>Sharia Contract Drafter</i>	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik dan mampu menyusun berbagai kontrak bisnis terkait produk bank, keuangan syariah dan bisnis syariah lainnya
3	Asisten Peneliti	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai peneliti pemula di bidang hukum ekonomi syariah (muamalah) berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Pengawas Lembaga Keuangan Syariah	Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas sebagai pengawas lembaga keuangan syariah sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
5	Akademisi	Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai akedemisi bidang hukum ekonomi syariah (muamalah).
E. PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB (PMH)		

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Mufti	<p>Sarjana hukum yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu melaksanakan tugas umum sebagai Mufti berdasarkan pendekatan perbandingan mazhab hukum Islam sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Dengan Indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Mengidentifikasi Masalah hukum 2. Mampu Menganalisis Masalah Hukum 3. Mampu mengambil Keputusan yang akurat terkait dengan masalah Hukum.
2	Konsultan Hukum Islam	<p>Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan dan kemampuan menjadi konsultan hukum dan hukum Islam yang berkepribadian baik dan berwawasan luas yang menguasai fiqh Islam dan dapat memberikan arahan dan bimbingan masalah hukum perbandingan mazhab serta dapat beradaptasi dalam situasi dan kondisi yang dihadapi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan konsultasi hukum Islam 2. Mampu memberikan pendampingan hukum Islam 3. Mampu memberikan solusi terhadap masalah hukum
3	Praktisi Hukum (Hakim)	<p>Sarjana Hukum yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan melaksanakan kegiatan sebagai Praktisi Hukum sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerima perkara; 2. Mampu memeriksa perkara; 3. Mampu mengadili perkara; 4. Mampu menyelesaikan perkara.
4	Peneliti Pemula/Asisten Peneliti	Sarjana Hukum yang yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang hukum Islam berdasarkan pendekatan mazhab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
5	Penghulu	Sarjana hukum Islam yang berkepribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan melaksanakan kegiatan pengawasan nikah/rujuk menurut agama Islam dan kegiatan kepenghuluan yaitu pelayanan dan konsultasi nikah/rujuk serta pengembangan kepenghuluan sesuai dengan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
6	Mediator	Mampu melakukan mediasi terhadap permasalahan atau konflik yang terjadi dalam masyarakat baik secara sukarela maupun diminta oleh pihak yang berperkara sesuai dengan teori hukum dan hukum Islam
F. PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (IP)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Ahli dalam Manajemen Pemerintahan	Memiliki kemampuan dalam menyusun dan mengelola program-program pemerintahan

2	Ahli dalam Perencanaan Pembangunan	Memiliki kemampuan dalam perencanaan dan penyusunan program-program pembangunan di pemerintahan
3	Analisis Kebijakan	Memiliki kemampuan dalam menganalisa kebijakan pemerintah
4	Peneliti di Bidang Pemerintahan	Menjadi peneliti yang mampu meneliti persoalan-persoalan pemerintahan dengan menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang didasarkan pada etika penelitian yang baik.
5	Birokrat	Menjadi birokrat yang mampu menjalankan tugas dengan disiplin tinggi dengan penguasaan teori-teori administrasi dan pelayanan publik serta mampu memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat yang didasarkan pada etika dan moral dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam.
6	Praktisi	Menjadi Praktisi politik yang mampu menerapkan nilai-nilai kepemimpinan dengan pendekatan teori-teori politik dengan spirit kepemimpinan Islam.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

A. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik di lembaga pendidikan formal dan nonformal	Pendidik di lembaga pendidikan formal dan non formal (MTS/SMP dan MA/SMA) yang berakhlakul karimah, berpengetahuan luas, berkemampuan dalam melaksanakan tugas profesi berbasis pendekatan integrasi keilmuan, keislaman dan kearifan lokal serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi secara kompetitif.

2	Peneliti tadaris biologi dan biologi	Peneliti pendidikan biologi dan biologi yang berakhlakul karimah, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas profesi berbasis pendekatan integrasi keilmuan, keislaman dan kearifan lokal serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi secara kompetitif.
3	Pengelola Laboratorium	Pengelola Laboratorium yang berakhlakul karimah, berpengetahuan luas dan mutakhir, berkemampuan dalam melaksanakan tugas profesi berbasis pendekatan integrasi keilmuan, keislaman dan kearifan lokal serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi secara mandiri.
4	Edupreneur bidang Tadaris/non tadaris	Berusaha sendiri maupun bekerja bersama orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan kependidikan serta barang dan jasa yang berhubungan dengan bidang biologi terapan yang berbasis pada kearifan lokal secara unggul.

B. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Pendidikan Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Fisika pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan

		pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Ilmu Fisika yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Fisika pada sekolah/madrasah (SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Pengelola laboratorium Kimia/laboratorium IPA	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang pengelolaan laboratorium Kimia/laboratorium IPA yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
C. PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan

1.	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran matematika ada sekolah/ madrasah (SMP/ MTs, SMA/ MA/ SMK/ MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2.	Asisten Peneliti	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang matematika yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3.	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang matematika pada sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
D. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan

1	Pendidik/Praktisi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah (SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA/ SMK/ MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir

E. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (PBI)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik di lembaga pendidikan formal dan nonformal	Menjadi guru bahasa Inggris yang profesional yang memiliki pengetahuan berbahasa Inggris yang baik, memiliki ahlak yang baik, mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran serta menguasai IT.
2	Peneliti pada bidang Pendidikan Bahasa Inggris	Menjadi peneliti pada bidang pendidikan khususnya pendidikan Bahasa Inggris MTS/MA, mampu mengevaluasi program

		kerja Pendidikan Bahasa Inggris, dan mampu menganalisa permasalahan dalam pengajaran Bahasa Inggris.
3	Edupreneur bidang Pendidikan/ non pendidikan	Berusaha sendiri maupun bekerja bersama orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan kependidikan serta barang dan jasa yang berhubungan dengan bidang Bahasa Inggris terapan yang berbasis pada kearifan lokal secara unggul.
F. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Calon Guru Kelas MI/ SD	Menjadi calon guru kelas tingkat madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar, yang menguasai ilmu dasar MI/SD, berkepribadian yang baik (berkarakter Islami) dan profesional, serta mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran melalui proses pembelajaran yang Islami dan mampu memberikan bimbingan dan arahan terhadap potensi dan permasalahan siswa MI/SD.
2	Peneliti pada bidang MI/SD	Menjadi peneliti yang menekuni bidang penelitian pendidikan dasar untuk menyelesaikan permasalahan serta menunjang karir sebagai calon Guru melalui pendekatan dan metodologi penelitian yang mutakhir.
3	Enterpereneur Bidang Pendidikan Dasar	Menjadi enterpreneur yang mampu membangun usaha sendiri sehingga mampu memberi kontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan, baik berupa lembaga bimbingan belajar maupun sebagai konsultan profesional.

G. PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Tenaga Kependidikan (Tenaga Administrasi) pada Lembaga Pendidikan	Tenaga kependidikan (tenaga administrasi) bidang pengelolaan lembaga pendidikan pada sekolah/madrasah (TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK), perguruan tinggi dan organisasi/ instansi pemerintah/ swasta yang menangani pendidikan yang memiliki akhlak mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan, profesi dan mampu menjembatani hubungan sekolah dan masyarakat
2	Peneliti/ Ilmuwan di Bidang Manajemen Pendidikan Islam	Peneliti permasalahan Manajemen Pendidikan lebih khusus pada di bidang Manajemen Pendidikan Islam yang memiliki akhlak mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya dan berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan, dan profesi serta mempublikasikan hasil penelitiannya dalam forum ilmiah dan penerbitan berkala ilmiah baik lokal, regional, nasional maupun internasional

3	Instruktur pada Lembaga-lembaga Pelatihan	Pengajar, pelatih, tentor bidang Manajemen pendidikan terkait prinsip, metode, dan perkembangan ilmu Manajemen pendidikan dalam aspek tertentu, khususnya pendidikan islam
4	Wirausaha di bidang jasa pendidikan	Wirauahawan yang memiliki akhlak mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya dan memiliki tanggung jawab yang berlandaskan pada etika keislaman, keilmuan, dan profesi serta mampu mengembangkan hubungan antara konsep dasar dan terapannya sehingga mampu berwirausaha di bidang jasa pendidikan melalui kreativitas dan inovasi

H. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik AUD	sebagai Pendidik pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, inovatif, berwawasan global dalam melaksanakan tugas dan bertanggungjawab yang berlandaskan etika keislaman.
2	Pengelola Lembaga Pendidikan AUD	Pengelola lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal dan nonformal yang bertugas mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan RA/TK/TPA, baik dari sisi sumber daya manusia dan manajerial.

3	Peneliti pada bidang pendidikan AUD	Mampu menjadi peneliti yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran, tumbuh kembang anak usia dini, mengembangkan media pembelajaran dan sumber belajar, serta mampu menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan AUD yang berjiwa entrepreneurship Islami
4	Penulis Buku dan Bahan Ajar AUD	Penulis karya-karya berupa buku dan bahan ajar di bidang pendidikan anak usia dini yang berjiwa entrepreneurship Islami
I. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik Bahasa Arab	Tenaga ahli dalam penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah
2	Penerjemah Bahasa Arab	Tenaga ahli dalam pengalihbahasaan/penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia/bahasa lain atau sebaliknya baik secara lisan maupun tulisan
3	Edupreneur bidang Pendidikan	Pengusaha di bidang lembaga pendidikan Bahasa Arab non formal (kursus)
4	Konsultan Pendidikan Bahasa Arab	Tenaga Ahli dalam memberi petunjuk, pertimbangan, atau nasihat dalam suatu kegiatan penyelenggaraan Pendidikan Bahasa Arab

5	Pengelola lembaga Pendidikan	Tenaga ahli dalam pengendalian; penyelenggaraan; dan pengelolaan lembaga pendidikan baik formal dan non formal.
---	------------------------------	---

FAKULTAS USHULUDDIN

A. PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (IAT)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Peneliti Tafsir	Peneliti Tafsir yang mampu mengungkap isi kandungan Al-Qur'an dengan mengaitkannya dengan persoalan-persoalan kekinian sebagai upaya memberikan solusi-solusi berbagai persoalan masyarakat dengan perspektif Al-Qur'an. Kemudian menjadi peneliti kitab-kitab Tafsir Klasik dan manuskrip Tafsir
2	Akademisi	Melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister dan kemudian menjadi Dosen dan Akademisi dalam keilmuan Al-Qur'an dan Tafsir.
3	Hakim Musabaqoh Al-Qur'an	Menjadi pelatih calon-calon hakim baru untuk musabaqoh alqur'an.
4	Guru Tafsir dan Al-Qur'an Hadis	menjadi guru tafsir di pesantren-pesantren. Juga menjadi guru Alqur'an Hadis di MTs dan MA.
5.	Pembimbing Tahfiz Alqur'an	Menjadi Pembimbing Tahfiz Alqur'an di pesantren tahfiz dan lembaga-lembaga tahfiz lainnya.

B. PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM (AFI)

No.	Profil Lulusan	Keterangan
1	Pemikir Keagamaan	Sarjana akidah dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai pemikir keagamaan dalam akidah dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya beragam aliran dan gerakan serta <i>madzhab</i> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah akidah dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta bertanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Analisis Masalah Keagamaan	Sarjana akidah dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai analisis masalah keagamaan Islam dalam akidah dan filsafat Islam, mampu memetakan, menjawab munculnya beragam aliran dan gerakan serta <i>madzhab</i> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah akidah dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta bertanggungjawab sesuai dengan

		prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Asisten Peneliti Bidang Filsafat dan Sosial Keagamaan	Sarjana akidah dan filsafat Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai asisten peneliti dalam bidang akidah dan filsafat Islam, mampu memetakan, 15 menjawab munculnya beragam aliran dan gerakan serta <i>madzhab</i> pemikiran keagamaan yang berkembang, serta mampu menemukan solusi dari problematika yang berkembang terkait dengan masalah akidah dan filsafat Islam baik dalam teks maupun dalam konteks kehidupan multikultural dan multi agama serta bertanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Wirausaha	Mampu untuk berwirausaha dengan menerapkan Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan taraf perekonomian.
C. PROGRAM STUDI ILMU HADIS (IHA)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Ahli Hadis Pemula	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan dan penyiaran ajaran Islam

		yang moderat dan toleran (Islam rahmatan lil ‘aalaminn) dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
2.	Akademisi Bidang Hadis	Sarjana agama yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang hadis dan ilmu hadis dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
3.	Asisten Peneliti Hadis dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama sebagai asisten peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian di bidang hadis & pengembangan Ilmu hadis, mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan social keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai

		dengan prinsip-prinsip keislaman. berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
D. PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA (SAA)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Pemikir Relasi Agama-agama	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai pemikir relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multicultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
2.	Analisis Masalah Relasi Agama-agama	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai analisis relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multicultural serta mampu melaksanakan

		tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
3.	Asisten Peneliti Agama-agama dan Sosial Keagamaan	Sarjana studi agama-agama dan kerukunan antar umat beragama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam yang menjalankan peran sebagai asisten peneliti relasi agama-agama dan mampu mendialogkan Islam dengan agama-agama lain, dan mendialogkan agama dengan perkembangan global dan IPTEKS dalam kehidupan umat beragama pada masyarakat multi agama dan multicultural serta mampu melaksanakan tugas berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian;
E. PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM (PPI)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Pemikir Politik Islam	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mendalam sebagai pemikir politik Islam yang mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2.	Analisis Politik Islam	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai analisis politik Islam yang mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3.	Asisten Peneliti Politik Islam dan Sosial Keagamaan	Sarjana Pemikiran Politik Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir sebagai asisten peneliti dalam bidang Pemikiran Politik Islam, mampu mendialogkan Islam dengan politik dalam realitas politik keindonesiaan dan perkembangan global, kemajuan IPTEKS dalam kehidupan sosial politik nasional dan global dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

A. PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Linguist/ Ahli Bahasa	Menjadi Ahli Bahasa yang berakhlak dimana mampu memahami teori-teori kebahasaan serta menguasai komunikasi Bahasa Inggris yang didasarkan pada kaidah-kaidah

		berbahasa Bahasa Inggris yang Baik dan ilmu-ilmu terkait.
2	Pelaku/ Pekerja Seni	Menjadi Pelaku/ Pekerja Seni yang islami di bidang Sastra yang memiliki kemampuan mengapresiasi, memberikan kritik dan melakukan pekerjaan di bidang Sastra secara Profesional seperti jurnalis, pembawa acara.
3	Linguapreneur/ Intreprenneur kebahasaan	Menjadi sarjana ahli bahasa yang mampu menangkap peluang untuk menciptakan kewirausahaan berupa menjadi pemandu wisatawan mancanegara dengan yang memahami social kehidupan masyarakat wisatawan, mengelola lembaga-lembaga kebahasaan ataupun menjadi instruktur bahasa yang beretos tinggi dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan Bahasa Inggris, serta menjadi Penerjemah freelance yang santun dimana memiliki kemampuan mentransfer bahasa penutur (bahasa Indonesia) ke bahasa penutur lainnya (Bahasa Inggris) ataupun sebaliknya secara profesional dan tepat.
4	Peneliti Kebahasaan dan Kesusastraan Inggris	Menjadi Peneliti yang jujur dan mandiri di Bidang Bahasa dan Sastra Inggris yang mampu menemukan, mengidentifikasi dan menganalisis berbagai persoalan di bidang Bahasa dan Sastra Inggris secara profesional.

B. PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Penerjemah	Menjadi penerjemah yang komunikatif yang mampu untuk menerjemahkan bahasa Arab secara lisan, mampu memahami dan mengalihbahasakan teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya yang sinkron dengan teori-teori penerjemahan, update dengan istilah-istilah kebahasaan mutakhir.
2	Linguis Arab	Menjadi linguis arab yang memahami perkembangan bahasa arab di kancah nasional dan internasional serta mampu berkomunikasi dalam bahasa arab secara lisan dan tulisan.
3	Kritikus Sastra Arab	Menjadi kritikus teks-teks berbahasa arab yang mampu untuk melihatnya dalam konteks keindonesiaan, piawai dalam menerapkan dan mengaplikasikan syair-syair Arab.
4	Peneliti Bahasa dan Sastra Arab	Menjadi peneneliti yang produktif yang menguasai teori, metodologi dan aplikasinya dalam penelitian bahasa dan sastra arab arab, mampu mengintegrasikan teori-teori kebahasaan dengan beberapa perspektif keilmuan lain, mampu mengevaluasi program kerja dalam konteks bahasa dan sastra

5	Interprener kebahasaan	Menjadi pemandu wisata yang memahami sosial kehidupan masyarakat wisatawan (arab) dan mampu untuk mengilmiahkan deskripsi destinasi wisata, mampu untuk mengelola lembaga-lembaga kebahasaan
C. PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN (IPT)		
1	Pustakawan	Menjadi pustakawan profesional di lingkungan perpustakaan sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pemerintah maupun swasta, memiliki wawasan dan pengetahuan luas di bidang kepustakawanan serta mampu menerapkan teori-teori di bidang ilmu perpustakaan.
2	Infopreneur	Menjadi pengusaha yang mampu menangkap peluang untuk menciptakan kewirausahaan berdasarkan bisnis informasi berupa produk barang dan jasa . yang didukung dengan knowledge management dan kemampuan teknologi informasi.
3	Peneliti	Menjadi peneliti yang mampu dan terampil dalam melakukan pengkajian mengenai perpustakaan, arsip, informasi, dokumentasi, bibliografi dan teknologi informasi.
D. PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)		
1	Peneliti bidang sejarah dan kebudayaan melayu Islam	Menjadi peneliti ilmu-ilmu sejarah dan kebudayaan melayu islam yang berintegritas dan berakhlak mulia, mampu menganalisis dan merekonstruksi fakta sejarah secara

		kronologis berdasarkan kaidah keilmuan sejarah untuk memahami realitas kekinian dan kecenderungan masa depan.
2	Budayawan Islam	Menjadi budayawan yang mampu mengkaji naskah-naskah/peninggalan budaya Islam yang berintegritas dan profesional
3	Praktisi	Manjadi sarjana sejarah yang berintegritas dan berakhlak mulia, mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan sejarah untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa dan kewirausahaan (entrepreneurship) (arsiparis, jurnalis/wartawan, pelestari cagar budaya, pamong budaya, penulis populer, wisata, pendidik, dan lain-lain)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Entrepreneur	Menjadi entrepreneur yang mampu berwirausaha secara kreatif, inovatif dan agamis, serta memiliki kecakapan manajerial dan mampu mengembangkan bisnis serta membangun <i>team work</i> dan relasi
2	Asisten Peneliti	Menjadi asisten peneliti yang mampu membantu peneliti secara konsisten, analitis, kritis dan berpengetahuan luas untuk melakukan penelitian di bidang akuntansi syari'ah

3	Akuntan	Menjadi Akuntan yang menguasai standar akuntansi syariah dan konvensional serta mampu menyusun laporan keuangan serta mempertanggungjawabkannya secara horizontal kepada semua stakeholder, secara vertikal kepada Allah SWT.
4	Auditor Internal	Menjadi Internal auditor yang mampu mendesign sistem pengendalian internal dalam suatu entitas entitas bisnis syariah, konvensional dan publik
5	Analisis Pasar Modal Syariah	Menjadi Wakil Manajer Investasi, Wakil Perantara Pedagang Efek (Pemasaran dan Pemasaran Terbatas, Ahli Syariah Pasar Modal pada lembaga pasar modal (Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Sekuritas) yang handal dan berkepribadian syariah serta memiliki pengetahuan yang luas dan update, aktual dan faktual dan dapat mampu menerapkan teori yang berkaitan dengan pasar modal dalam dunia kerja
6	Analisis Laporan Keuangan	Menjadi analisis yang mampu memberikan informasi yang akurat tentang kinerja keuangan entitas bisnis syariah, konvensional dan publik
7	Konsultan Akuntansi	Menjadi Konsultan yang mampu memberikan jasa konsultasi dibidang akuntansi kepada entitas bisnis syariah, konvensional dan publik

8	Akuntan Perpajakan	Menjadi Seseorang yang mampu menghitung dan menyusun SPT serta melaporkan ke KPP.
9	Akuntan Pendidik	Menjadi akuntan pendidik yang mampu memberikan ilmu-ilmu akuntansi dan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya akuntansi dalam dunia kerja.

B. PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Lembaga Keuangan Syariah	Sarjana Ekonomi yang dapat menjadi pelaku dan pengelola lembaga keuangan syariah memiliki kepribadian yang baik berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang keuangan syariah serta mampu menerapkan teori-teori keuangan syariah dalam lembaga bisnis syariah.
2	Perencana Keuangan Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi konsultan keuangan syariah yang menguasai konsep fikih, produk-produk keuangan syariah yang mampu memberikan saran tentang keputusan konsumsi dan investasi yang harus dilakukan oleh client berdasarkan prinsip syariah.
3	Peneliti Keuangan Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi peneliti yang produktif, menguasai metode penelitian dengan baik, dan mampu melakukan penelitian dalam bidang keuangan syariah.

4	Analisis Keuangan Syariah	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi analisis keuangan syariah yang menguasai konsep investasi syariah, penganggaran modal, serta mampu memberikan masukan tentang sumber pendanaan yang harus diambil oleh perusahaan sesuai dengan prinsip syariah.
5	Entrepreneur	Sarjana Ekonomi yang siap menjadi wirausahawan mandiri dan berdaya sains terutama dalam bidang keuangan syariah yang memiliki kepribadian dan berkarakter islami.

C. PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Entrepreneur Syariah	Menjadi Entrepreneur yang mampu berwirausaha secara kreatif, inovatif dan agamis, serta memiliki kecakapan manajerial dan mampu mengembangkan bisnis serta membangun teamwork dan relasi.
2.	Asisten Peneliti	Menjadi Asisten Peneliti yang mampu membantu peneliti secara konsisten, analitis, kritis dan berpengetahuan luas untuk melakukan penelitian di bidang ekonomi Islam.
3.	Analisis Pasar Modal Syariah	Menjadi Wakil Manajer Investasi, Wakil Perantara Pedagang Efek (Pemasaran dan Pemasaran Terbatas), Ahli Syariah Pasar

		Modal pada Lembaga Pasar Modal (Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Sekuritas) yang handal dan berkepribadian syariah serta memiliki pengetahuan yang luas dan update, aktual dan faktual serta mampu menerapkan teori yang berkaitan dengan Pasar Modal dalam dunia kerja.
4.	Pengamat Ekonomi Syariah	Menjadi Pengamat Ekonomi Syariah secara kritis, aktual, faktual dengan menggunakan berbagai macam media seperti media sosial, televisi dan lain-lain dengan tujuan memberikan pencerahan kepada masyarakat.
5	Analisis Kebijakan Publik Islam	Menjadi Analisis Kebijakan Publik Islam yang mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pendekatan ekonomi mikro dan makro syariah.
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI		
A. PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Broadcaster/Penyiar	Menjadi Broadcaster/ Penyiar yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu menerapkannya dalam pengembangan keilmuan dan keahliannya dalam dunia kerja dan masyarakat dan bertanggung jawab

		terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Peneliti dan Pengembangan Dakwah	Menjadi Peneliti dan pengembang dakwah yang berkepriadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu menerapkan dalam pengembangan keilmuan dan keahliannya dalam dunia kerja dan masyarakat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
3	Host/ Presenter	Menjadi Host/Presenter yang berkepriadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu menerpakan dalam pengembangan keilmuan dan keahliannya dalam dunia kerja dan masyarakat dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
4	Mubaligh/ Penceramah/ Da'i	Menjadi Mubaligh/Penceramah/Da'i yang mempunyai perspektif multicultural, inklusifitas, dan progresifitas serta dapat mengimplementasikan IT dalam kegiatannya
5	Enterpreneur bidang media dakwah	Berusaha sendiri maupun bekerja bersama orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan bidang media

		dakwah serta barang dan jasa yang berbasis pada kearifan lokal secara unggul.
B. PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)		
No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Menjadi Konselor	Menjadi pembimbing dan konselor yang menguasai keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam yang mampu mengembangkan potensi dan penanganan masalah individu, keluarga, masyarakat dan kelembagaan.
2	Penyuluh Agama Islam	Menjadi pembimbing dan konselor yang menguasai keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam yang mampu mengembangkan potensi dan penanganan masalah individu, keluarga, masyarakat dan kelembagaan.
3	Menjadi Motivator	Menjadi pembimbing dan konselor yang menguasai keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam yang mampu mengembangkan potensi dan penanganan masalah individu, keluarga, masyarakat dan kelembagaan.
4	Terapis Islami	Menjadi pembimbing dan konselor yang menguasai keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam yang mampu mengembangkan potensi dan penanganan masalah individu, keluarga, masyarakat dan kelembagaan.
C. PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM (JI)		
No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Jurnalistik Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir

		dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas sebagai praktisi jurnalistik Islam baik cetak maupun elektronik dan multimedia pada media massa dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan sebagai bagian dari pengembangan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Praktisi Jurnalistik Non Pers	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu bekerja sebagai praktisi jurnalistik non pres dan berbagai lembaga non pers seperti instansi pemerintah dan perusahaan-industri seperti Web Content Editor, Corporate Blogger, Corporate Journalist, Inhouse Magazine Editor, Public Relations, Blogpreneur/Onlinepreneur, Own Media, dan Trainer jurnalistik berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
D. PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH (MD)		

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Pengelola Dakwah	Sarjana sosial yang berkepribadian baik,berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan sebagai bagian dari pengembangan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengembang Lembaga Dakwah	Sarjana sosial berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu penerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam pengembangan lembaga dakwah di masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

A. PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
-----	----------------	--------------------------

1	Bisnis Analisis	Menganalisa sistem informasi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Menganalisa kebutuhan bisnis dan menerjemahkannya menjadi solusi ICT.
2	Database Specialist	Membuat desain, mengatur, dan mengimplimentasikan database management system.
3	Enterprise Architect	Membuat desain dan mengelola arsitektur perusahaan serta menghubungkan misi bisnis, strategi, dan proses ke strategi TI.
4	Project Manager	Mengelola proyek sistem informasi untuk mencapai kinerja optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna.
5	Wirausahawan di bidang Technopreneur	Membuat dan mengembangkan ide bisnis berbasis Sistem Informasi.
6	Menempuh Studi lanjutan	Menempuh studi lanjut untuk menjadi Dosen ataupun Peneliti.
B. PROGRAM STUDI FISIKA		
1	Akademisi	Calon guru dan calon dosen Fisika yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kompetensi dirinya secara berkelanjutan.
2	Peneliti	Pengkaji permasalahan Fisika dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan jurnal terakreditasi
3	Laboran	tenaga laboratorium Fisika

4	Konsultan	tenaga ahli yang memberikan petunjuk, pertimbangan atau nasehat mengenai permasalahan yang berkaitan dengan fisika.
5	Wirausahawan	Penggerak wirausaha yang inovatif dan kreatif
C. PROGRAM STUDI KIMIA		
1	Peneliti	Pengkaji permasalahan Kimia dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan jurnal terakreditasi
2	Analisis	Mampu melakukan analisis terhadap: <ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian - Permasalahan lingkungan yang terjadi dan mengaitkan secara kimiawi - Mampu mengontrol mutu sebuah produk (<i>Quality Control/ QC</i>)
3	Menempuh Studi Lanjutan	Menempuh studi lanjut untuk menjadi Dosen ataupun Peneliti.
4	Wirausaha	Penggerak wirausaha yang inovatif dan kreatif
5	Laboran	Tenaga laboratorium Kimia

C. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran secara umum dapat sebagai berikut:

1. Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (level 6 dalam KKNi) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- k. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
- l. Mampu beradaptasi, bekerja, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
- m. Memiliki integrasi akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
- n. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*Adaptability*),

fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri (*self direction*) secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

- o. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
 - p. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta
 - q. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) dalam bidang yang ditekuni
 - r. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang yang ditekuni
2. Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

- a. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (*nasionalisme*) dan globalisasi;
- b. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- c. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- d. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok

- dalam komunitas akademik dan non akademik;
- e. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
 - f. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
 - g. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
 - h. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
 - i. Memberikan layanan yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
 - j. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara optimal;
 - k. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris suatu bidang
 - l. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran Biologi;
 - m. Menguasai teori belajar dan pembelajaran Biologi;
 - n. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran Biologi;
 - o. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran Biologi;
 - p. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran

- berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar Biologi;
- q. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk pembelajaran Biologi; Melakukan pendalaman bidang kajian Biologi sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
 - r. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran Biologi;
 - s. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran Biologi;
 - t. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Biologi;
 - u. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Biologi yang kreatif dan inovatif;
3. Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
- Lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :
- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
 - c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka

- menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- d. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
 - e. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
 - f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
 - g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
 - h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
 - i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
 - j. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 - k. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
 - l. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill)

dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja: Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;

m. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (Juz Amma);

n. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan

4. Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (level 6 dalam KKN1)

wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

- a. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran biologi di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
- b. Mampu menyelenggarakan pembelajaran biologi yang mendidik di sekolah/madrasah
- c. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran biologi di sekolah/madrasah;
- d. Mampu memfasilitasi pengembangan keilmuan biologi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan bidang biologi dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
- e. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran biologi di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
- f. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
- g. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas

pembelajaran biologi;

- h. Mampu mengembangkan keilmuan dan keprofesian berkelanjutan secara mandiri dan kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
- i. Memiliki kemampuan membaca, menulis, memahami dan mengaplikasikan Al Qur'an dan Hadist dalam mengelola sumber daya hayati untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Secara lebih spesifik, capaian pembelajaran UIN Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi dapat dilihat dalam tabel berikut:

N O	Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran
1	Bahasa Arab	2	<p>Bidang Sikap</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan etika dan kesantunan dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab2. Bertanggung jawab dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diamanahkan3. Mengapriaisai Bahasa Arab sebagai bahasa AlQuran <p>Bidang pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu menguasai pengetahuan bahasa Arab dengan menggunakan 4 kemahiran; qiraat, istima', muhadatasah, dan qawaid.2. Mampu menganalisis bagian-bagian dari kalimat bahasa Arab yang tertuang dalam AlQuran maupu hadits <p>Bidang keterampilan umum</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu mendengar, membaca, berbicara dan menulis dengan Bahasa Arab pada level sederhana Khusus2. Mahasiswa mampu membaca literature berbahasa Arab dan menulis dengan menggunakan kaidah Bahasa Arab yang baik dan benar.

2	Bahasa Indonesia	2	<p>Bidang sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan pendapat atau temuan orisinal orang lain 4. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial terhadap sesama masyarakat dan lingkungan 5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik <p>Bidang Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan, kedudukan, ragam dan karakteristik bahasa Indonesia (ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia), memilih diksi (pilihan kata), mengembangkan paragraf, menulis artikel sederhana, presentasi karya ilmiah, serta membuat daftar pustaka <p>Bidang Keterampilan umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya;
---	------------------	---	---

			5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
3	Bahasa Inggris	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam memahami teks dalam bahasa Inggris. 2. Mahasiswa mampu mendiskusikan tentang isi dari teks yang dibaca. 3. Mahasiswa mampu meningkatkan kosakata sehari-hari dan '<i>academic vocabularies</i>'. 4. Mahasiswa mampu membaca, memahami, dan mengutip ide dari bacaan tersebut secara lisan dan tulisan. 5. Mahasiswa mampu menyimpulkan (<i>summarizing</i>) isi bacaan dan pokok pikiran dari <i>academic talks</i> dan mengembangkan isi bacaan dengan membuat kesimpulan sendiri (<i>synthesizing</i>). 6. Mahasiswa mampu mengenal struktur organisasi, koherensi, serta kata-kata penghubung dalam bacaan. 7. Mahasiswa mampu membedakan antara <i>fact</i> dan <i>opinion</i>, serta mampu mengidentifikasi tujuan dari bacaan. 8. Mahasiswa mampu menggunakan kamus dengan benar serta mampu menyesuaikan dengan istilah-istilah akademis, serta memahami arti berdasarkan konteks bacaan (<i>inferences</i>).
4	Islam dan Peradaban Melayu	2	<p>Bidang sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

			<p>Bidang pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah awal dan teori-teori penyebaran Islam ke Kawasan Melayu. 2. Mahasiswa mampu memperkenalkan beberapa corak dan karakteristik praktik Islam yang khas/lokal di Kawasan Melayu, seperti kelembagaan ulama, pendidikan, seni dan budaya. <p>Bidang Keterampilan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 4. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 5. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
5	Islamic Entrepreneurs hip	2	<p>Bidang sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 4. Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaannya dibidang keahliannya secara mandiri. 5. Memiliki moral, etika, tanggung jawab, kepribadian, dan kemandirian yang baik dalam menyelesaikan tugas selama mengikuti perkuliahan <i>Islamic Entrepreneurship</i>. <p>Bidang pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami, menerapkan, dan menjadikan pola hidup berwirausaha dengan kemampuan berkomunikasi, memimpin dan menerapkan manajemen usaha dalam mengelola usahanya dengan baik dan benar 2. Mampu memahami dan menjelaskan hal-hal terkait dengan pengertian wirausaha yang islami, karakter <i>Islamic Entrepreneurship</i>, dampak positif dan negatif dari berwirausaha, hal-hal yang menyebabkan gagalnya wirausaha, peluang usaha dan mengelola usaha dsb. 3. Mampu memahami dan mempraktekkan konsep dasar tentang wirausaha dan karakteristik pribadi seorang wirausaha sehingga mampu mengidentifikasi peluang usaha. <p>Bidang Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 2. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran mandiri. 3. Mampu membangun kearifan budaya lokal sebagai nilai unggulan budaya daerah. 4. Mampu menciptakan dan mengembangkan wirausaha yang islami
--	--	--	---

			<p>dengan memanfaatkan kekayaan alam lokal.</p> <p>5. Mampu mengimplementasikan sifat Rasulullah dalam berwirausaha</p>
6	Pemikiran Islam dan Filsafat	2	<p>Bidang sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki sikap inklusif, moderat, terbuka, toleran terhadap berbagai perbedaan pemahaman keagamaan yang ada. <p>Bidang pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengetahui, memahami dan dapat membedakan antara Islam sebagai syariah dari Tuhan, dan Islam dalam pemahaman kaum muslim 2. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dan pemikiran-pemikiran filosofis baik dalam dimensi ontologis, epistemologis, maupun aksiologis. Mata kuliah ini juga diberikan dalam upaya melatih mahasiswa berpikiran alitis, kritis, luas dan mendalam. <p>Bidang keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mahasiswa berpikiran alitis, kritis, luas dan mendalam
7	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)	2	<p>Bidang sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 3. berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada negara dan bangsa; 4. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 5. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

			<ol style="list-style-type: none"> 6. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 7. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 8. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri <p>bidang pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep pancasila dan kewarganegaraan 2. Mengetahui konsep aplikasi dari pendidikan pancasila dan kewarganegaraan <p>bidang keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang 2. Memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 3. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 4. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan Kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
8	Studi Hukum Islam	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu Memahami tentang ruang lingkup Studi Hukum Islam yang

			<p>mencakup tentang pengertian hukum Islam, sumber-sumber hukum Islam dan Implementasi hukum Islam bidang Ibadah, Muamalah, Munakahat, waris dan wakaf</p> <p>2. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang ruang lingkup studi hukum Islam yang mencakup tentang hukum Islam, sumber-sumber hukum Islam dan Implementasi hukum Islam bidang Ibadah, Muamalah, Munakahat, waris dan Perwakafan.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menarapkan pengetahuan tentang ruang lingkup studi hukum Islam yang mencakup tentang hukum Islam, sumber-sumber hukum Islam dan Implementasi hukum Islam bidang Ibadah, Muamalah, Munakahat, waris dan Perwakafan</p>
9	Studi Ulum al Quran dan al Hadis	2	Mahasiswa mampu memahami Ulum al Quran dan Ulum al Hadis yang mencaup berbagai pokok bahasan yang diperlukan sebagai salah satu alat untuk memahami isi kandungan al Quran dan al Sunnah.

D. Deskripsi Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah	SKS	Deskripsi Mata Kuliah
1.	Bahasa Arab	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi dengan pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab yang memadai. Matakuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa, sekaligus sebagai salah satu bekal awal bagi mahasiswa untuk menempuh ujian standarisasi kompetensi Bahasa Arab di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun materi kuliah ini meliputi: Maharoh Kitabah / Kaidah Bahasa Arab (Kemampuan Menulis) dan Maharoh

			Qiro`ah (kemampuan Membaca)
2.	Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengembangan kepribadian bahasa Indonesia. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu (1) menggunakan bahasa Indonesia untuk memperkaya pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, dan komunikatif); (2) menyunting secara kritis berbagai karya ilmiah dan menyempurnakannya berdasarkan hasil suntingan; (3) memanfaatkan kemahiran dalam berbahasa Indonesia untuk mengembangkan diri sepanjang hayat. Perkuliahan ini dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual melalui teknik diskusi, latihan, dan presentasi.
3.	Bahasa Inggris	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi dengan pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris yang memadai. Matakuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa, sekaligus sebagai salah satu bekal awal bagi mahasiswa untuk menempuh ujian standarisasi kompetensi Bahasa Inggris di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Materi perkuliahannya bersifat konseptual maupun prosedural melalui ragam bentuk ekspresi dan keterampilan: <i>listening, speaking, reading</i> dan <i>writing</i> dengan penekanan pada struktur, <i>grammar</i> dan <i>vocabulary</i> .

4.	Islam dan Peradaban Melayu	2	Mata Kuliah ini mengkaji tentang kebudayaan Melayu dalam kaitannya dengan Islam. Kajian kebudayaan Melayu dimulai dengan pemahaman terhadap konsep-konsep kebudayaan, perkembangan sejarah kebudayaan Melayu dan bagaimana karakteristik kebudayaan Melayu yang identik dengan budaya Islam. Pemahaman terhadap kebudayaan Melayu diharapkan dapat memperluas wawasan dalam melihat proses pembentukan bangsa Indonesia seperti adanya sekarang ini, yang multi etnis, multi budaya dan multi agama dan kepercayaan. Melalui pemahaman tersebut akan tumbuh penghormatan dan penghargaan akan keanekaragaman tersebut dalam perspektif keanekaragaman di Tanah Melayu khususnya dan di Indonesia pada umumnya.
5.	Islamic Entrepreneurship	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi dengan pemahaman dan keterampilan <i>entrepreneurship</i> yang baik. Ruang lingkup konsep <i>entrepreneurship</i> yang akan dibahas dan didiskusikan dalam mata kuliah ini berorientasi pada dua aspek utama, yaitu orientasi nilai (<i>value-oriented</i>) dan orientasi tujuan (<i>goal-oriented</i>) yang akan dinjau dari sudut pandang Islam. Salah satu muatan penting yang perlu diintroduksi kepada mahasiswa yaitu internalisasi sistem nilai Islam yang terkandung dalam <i>entrepreneurship</i> , yakni Aspek syar'i dalam <i>entrepreneurship</i> , kemandirian, berpikir kreatif, soft-skill, keterampilan interpersonal, komunikasi persuasif,

			kerja keras, persistensi, dan lainnya. Pada akhirnya, dampak jangka panjang yang diharapkan dari pembentukan nilai-nilai tersebut adalah kemampuan menangkap dan mengkreasikan peluang menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual dan nilai tambah, yang tentunya juga harus memenuhi aspek Islami sebagai dasar utamanya.
6.	Pemikiran Islam dan Filsafat	2	Mata kuliah Pemikiran Islam dan Filsafat merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Melalui pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning). Proses pembelajaran mata kuliah ini diorientasikan sebagai upaya menjadikan Mahasiswa memiliki sikap kritis dan daya analitis yang benar terhadap pemikiran kefilsafatan dalam Islam secara proporsional berdasarkan aspek ontologis, epitemologis maupun aksiologisnya.
7.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	2	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara,serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi waga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji : (1) Hak dan kewajiban warga negara (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia (4) Hak Asasi Manusia (5) Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia (6) Ketahanan Nasional sebagai Geostrategi Indonesia (7) Politik dan Strategi nasional sebagai Implementasi Geostrategi Indonesia.

8.	Studi Hukum Islam	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman menyeluruh kepada mahasiswa tentang studi hukum Islam. Kajian dalam mata kuliah ini meliputi sejarah perkembangan dan pembaharuan hukum Islam, hukum Islam di Indonesia dan dinamika hukum Islam kontemporer serta pengetahuan tentang pendekatan-pendekatan dalam memahami hukum Islam tersebut.
9.	Study Ulum Al Quran dan Ulum al Hadis	2	Mata kuliah ini menyajikan pengetahuan tentang dasar-dasar <i>ulum al-Qur'an</i> (ilmu-ilmu al-Qur'an) dan <i>ulum al-Hadis</i> (ilmu-ilmu Hadis), serta melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan dalam memahami atau menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis Rasulullah SAW. Lebih jauhnya Mata kuliah ini mengkaji Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai sumber hukum Islam, melalui upaya pemahaman dan penguasaan terhadap konsep dasar al-Qur'an dan hadis, posisi al-Qur'an dan fungsi hadis terhadap al-Qur'an, penyebaran dan kodifikasi al-Qur'an dan hadis, klasifikasi hadis dari berbagai aspeknya, serta memahami nilai-nilai kepribadian dan kemanusiaan universal yang terkandung di dalam al-Qur'an dan hadis.

E. Sumber Kajian

No.	Mata Kuliah	SKS	Referensi
1.	Bahasa Arab	2	1. Musthofa al-Gulayaini, <i>Jami'al-Durus al-Lughah al arabiyyah</i> . 2. <i>Al- Arabiyyah bi al-Namaziz</i> 3. <i>Qawaid al-asasiyyah</i>

			4. <i>Ma'jam Qawaid al-lugah al-arabiyyah</i>
2.	Bahasa Indonesia	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arifin, E. Zaenal & S. Amran Tsasai. 1996. <i>Cermat Berbahasa Indonesia</i>. Akapres : Jakarta. 2. Khaerudin Kurniawan. 2010. <i>Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi</i>. Refika Aditama : Bandung 3. Ramlan A. Gani & Mahmudah Fitriyah. 2010. <i>Disiplin Berbahasa Indonesia</i>. FITK Press : Jakarta 4. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 2016. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa : Jakarta 5. Gorys keraf, <i>komposisi : sebuah pengantar kemahiran bahasa, ende flores: nusa indah 1990</i> 6. Gorys keraf, <i>argumentasi dan narasi : komposisi lanjutan III, jakarta : gamedia pustaka utama, 2007</i> 7. Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, <i>tata bahasa baku bahasa indonesia, jakarta : balai pustaka, 2008</i> 8. Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, <i>kamus besar bahasa indonesia, jakarta ; balai pustaka, 2008</i> 9. Pusat pembinaan dan pengembangan, <i>pedoman umum ejaan bahasa indonesi yang disempurna kan (EYD), jakarta: balai pustaka, 2008</i> 10. Sabarti akhadiah dkk, <i>materi pokok bahasa indonesia modul 1-6, jakarta : universitas terbuka, 1994</i> 11. Suparno dkk, <i>ketrampilan dasar menulis, jakarta : universitas terbuka, 2011</i>

			12. Kamus besar bahasa indonesia dalam jaringan (KBBI daring)
3.	Bahasa Inggris	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Academic English: Academic Connections, David Hill, Pearson Education Inc. 2010 (in corporation with ETS). 2. English Textbooks (Elementary levels); Academic Readings & Writing modules. 3. General English: Reading Book, Website, e-books 4. Grammar in Use, Raymond Murphy, Cambridge Univ.Press. 5. Longman Dictionary of Contemporary English, Oxford Dictionary, etc.
4.	Islam dan Peradaban Melayu	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Attas, Syed Naquib. 1990. <i>Islam dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu</i>. Bandung: Mizan 2. Hamka. 2016. <i>Sejarah Umat Islam Pra-kenabian hingga Islam di Nusantara</i>. Jakarta: Gema Insani 3. Roza, Ellya. 2016. <i>Sejarah Tamadun Melayu</i>. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
5.	Islamic Entrepreneurship	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Siswanto. 2016. <i>The Power Of Islamic Entrepreneurship</i>. Jakarta: Amzah 2. Ahmad Rifa'i Rif'an. 2015. <i>Muslim Entrepreneur</i>. Jakarta: Quanta 3. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2013. <i>Kewirausahaan: Modul pembelajaran</i>. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 4. Farid. 2017. <i>Kewirausahaan Syariah</i>. Depok: Kencana 5. Noor Shodiq Askandar. 2013. <i>99 Great Ways; Menjadi Pengusaha Muslim Sukses</i>. Jakarta: Erlangga

			<p>6. Purwanto. 2006. <i>Diktat Pengantar Kewirausahaan</i>. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Administrasi UNY</p> <p>7. Veithzal Rivai Zainal, Halim Alamsyah, Sugiharto, Muhammad Syafii Antonio. 2017. <i>Islamic Entrepreneurship</i>. Yogyakarta: BPFE</p> <p>8. Tim Penyusun. 2012. <i>Al-Quran dan Terjemahnya</i>. Jakarta: Depag RI</p> <p>9. Prof. Dr. H. Buchari Alma. 2011. <i>Kewirausahaan</i>. Bandung: Alfabeta</p> <p>10. Dr. Basrowi. 2011. <i>Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi</i>. Bogor: Ghalia</p> <p>11. Dr. Eman Suherman, SE., M.Pd. 2008. <i>Bussiness Entrepreneur</i>. Bandung: Alfabeta</p> <p>12. William D Bygrave dan Andrew Zacharakis. 1937. <i>Intrepreneurship</i>. USA: Bobson College</p> <p>13. Ir. Hendro MM. 2011. <i>Dasar-Dasar Kewirausahaan</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>14. Suryana. 2014. <i>Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses</i>. Jakarta: Salemba</p> <p>15. Muhammad Anwar. MM. 2014. <i>Pengantar Kewirausahaan</i>. Jakarta: Kencana</p> <p>16. Dr. Basu Swastha DH., SE., MBA,. 2002. <i>Pengantar Bisnis Modern</i>. Yogyakarta: Liberty</p> <p>17. Dr. Munir Fuady, SH, MH, LLM,. 2008. <i>Pengantar Hukum Bisnis</i>. Jakarta: Citra Aditya Bakti</p> <p>18. Pipin Syarifin, SH, HM, Dra. Dedah Jubaedah, M.Si,. 2012. <i>Hukum Dagang di Indonesia</i>. Bandung: Pustaka Setia</p>
--	--	--	---

			<p>19. Rahmat Pambudi dkk, <i>Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil</i>. Jakarta: Idemedia</p> <p>20. Jurnal pendukung sesuai dengan bidang studi</p>
6.	Pemikiran Islam dan Filsafat	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harold H. Titus Dkk, <i>Persoalan-persoalan Filsafat</i>, Bulan Bintang, 1984 2. Louis O. Kattsoff, <i>Pengantar Filsafat</i>, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 1992 3. Ahmad Tafsir, <i>Filsafat Umum</i>, Remaja Rosdakarya, Bandung. 4. Frederick Copleston, <i>A History of Philosophy 1-9</i>, Image Books, New York. 5. Hadiwiyono, Harun, <i>Sejarah Filsafat Barat</i>, 1 dan 2, Kanisius, Yogyakarta. 6. Kattsoff, Louis. terj. Soejono Soemargono, <i>Pengantar Filsafat</i>, Tiara Wacana, Yogyakarta. 7. Bahm, J. Archie, <i>Philosophy and Interdisciplinary Research</i> (dalam Spectrum, Jakarta, Dian Rakyat, 1978) 8. Bertens, Kees, <i>Ringkasan Sejarah Filsafat</i>, (Yogyakarta, Kanisius, 1991) 9. Blikololong, J. B., <i>Pengantar Filsafat</i>, Universitas Gunadarma, Jakarta: 1997. 10. Coppleston, F., <i>A History of Philosophy</i>, (New York, Image Books, 1962) 11. Hamersma, Harry, <i>Pintu Masuk ke Dunia Filsafat</i>, (Yogyakarta, Kanisius, 1987) 12. Harun Nasution, <i>teologi Islam</i>, (Jakarta, UI-Press, 2002)

		<ol style="list-style-type: none"> 13. Harun Nasution, <i>Filsafat dan Mistisisme dalam Islam</i>, (Jakarta, Bulan Bintang, 2004) 14. Harun Nasution, <i>Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah</i>, (Jakarta, UI-Press, 1987) 15. H. Zainuddin, <i>Ilmu Tauhid Lengkap</i>, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1996) 16. Jalaluddin Rahman, <i>Perbuatan Manusia Menurut Al-Qur'an: Suatu Kajian Tafsir Tematik</i>, (Jakarta, PT. Bulan Bintang, 1992) 17. Abuddin Nata, <i>Ilmu Kalam, Filsafat dan tasauf</i>, (jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 1995) 18. Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, <i>Sifat Sifat Allah dalam Pandangan Ibnu Taimiyah</i>, 19. H.M. Yusran Asmuni, <i>Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Islam</i>, (Jakarta, PT RajaGrafindo persada, 2001) 20. Hassan Hanafi, <i>Islamologi – dari Teosentrisme ke Antroposentrisme</i>, (Yogyakarta, LkiS, 2004) 21. A. Mumir & Sudarsono, <i>Aliran Modern dalam Islam</i>, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1994) 22. Toshihiko Izutsu, <i>Konsep Kepercayaan dalam Teologi Islam</i>, (Yogyakarta, PT. Tiara Wacana Yogya, 1994) 23. Muhammad Abduh, <i>Risalah Tauhid</i>, (Jakarta, PT. Bulan Bintang, 1992) 24. Simuh, <i>Tasauf dan Perkembangannya dalam Islam</i>, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2002)
--	--	---

			<p>25. M. Solihin, <i>Melacak Pemikiran Tasauf di Nusantara</i>, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2005)</p> <p>26. Oman Fathurrahman, <i>Menyoal Wahdatul Wujud</i>, (Jakarta, Mizan, 1999)</p> <p>27. Muhammad Abdul Haq Ansari, <i>Antara Sufisme dan Syariah</i>,(Jakarta, RajaGrafindo Persada, 1993)</p> <p>28. H.A. Djazuli, <i>Ilmu Fiqh, Penggalian, perkembangan dan penerapan Hukum Islam</i>, (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2012)</p> <p>29. Ahmad Asy-syurbasi, <i>Sejarah dan Biografi empat Imam Mazhab</i>, (Amzah, 2004)</p> <p>30. Internet</p>
7.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	2	<p>1. A. Ubaidillah et-al, <i>Pendidian Kewargaan</i>, Jakarta: IAIN Jakarta Press</p> <p>2. Al-Hakim,S,dkk, <i>Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi</i>, Malang: UM Press, 2002</p> <p>3. Dwi Winarno, <i>Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi</i>, Jakarta: Bumi Aksara</p> <p>4. H. Kaelan, <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>, Yogyakarta: Paradigma.</p> <p>5. Ishaq, <i>Pendidikan Pancasila</i>, Kerinci: STAIN Kerinci Press</p> <p>6. Suparlan Al Hakim, dkk, <i>Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Konteks Indonesia</i>, Malang: Madani, 2016</p> <p>7. Srijanti,dkk, <i>Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi Mengembangkan Etika</i></p>

			<p><i>Berwarganegara</i>, Jakarta:Salemba Empat.</p> <p>8. Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kewarganegaraan Demokrasi, Ham & Masyarakat Madani</i>, Jakarta, Jakarta Press, 2000</p> <p>9. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, <i>Kapita Selekta Pendidikan Pancasila</i>, Bagian I, Jakarta:Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001.</p> <p>10. Herdiawanto, Heri dan Jumanta Hamdayama, <i>Cerdas, Kritis, Dan Aktif Berwarganegara (Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi)</i>, Jakarta: Erlangga, 2001</p> <p>11. A. Gunawan Setiardja, <i>Hak-Hak Asasi Manusia Berdasarkan Ideologi Pancasila</i>. Kanisius. Yogyakarta, 1993.</p>
8.	Studi Hukum Islam	2	<p>Buku</p> <p>1. Abdul Fatah Muhammad Abu Al-‘ainain, <i>Al-Qadhawa al-Itsbat fi al-Fiqh al-Islami</i></p> <p>2. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, <i>l’lamu al-Muwaqi’in</i>.</p> <p>3. Wahbah al-Zuhaili, <i>Fiqh Al-Islam wa adillatuhu</i>.</p> <p>4. Ibnu Rusyd, <i>Bidayatul Mujtahid</i></p> <p>5. Aburrahman al-Jaziri, <i>al-Fiqh ‘ala al-Mazahib al-Arba’ah</i></p> <p>6. Sayyid Sabiq, <i>Fiqh al-Sunnah</i></p> <p>7. Muhammad Salam Madzkur, <i>Al-Qadha Fil Islam</i></p> <p>8. Abdul Wahhab Khallaf, <i>Ilmu Ushul al-Fiqh</i></p> <p>9. Abu Zahrah, <i>Ilmu Ushul al-Fiqh</i></p> <p>10. Yusuf al-Qaradhawai, <i>Fikih Zakat</i></p>

		<p>11. Muhammad Rofiq, <i>Hukum Islam di Indonesia</i>, (Jakarta : PT RajaGrafindo)</p> <p>12. Suparman Usman, <i>Hukum Islam Azas-Azas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia</i></p> <p>13. Zainuddin Ali, <i>Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia</i>.</p> <p>14. Baharuddin Ahmad dan Illy Yanti, <i>Eksistensi dan Implementasi Hukum Islam di Indonesia</i>, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar : 2015).</p> <p>15. Dedi Supriadi, <i>Sejarah Hukum Islam dari Kawasan Jazirah Arab sampai Indonesia</i>.</p> <p>16. Muhammad al-Ghazali, <i>Fikih Munakahat</i></p> <p>17. Amir Syarifuddin, <i>Ushul al-Fiqh</i></p> <p>18. Dede Rosada, <i>Fikih dan Ushul al-Fikih</i></p> <p>19. Baharuddin Ahmad, <i>Hukum Perkawinan di Indonesia</i></p> <p>20. Fathur Rahman, <i>Ilmu Waris</i></p> <p>21. Jaiz Mubarak, <i>Wakaf Produktif</i></p> <p>22. Suhrawardi, <i>Hukum Wakaf Tunai</i></p> <p>Jurnal</p> <p>1. <i>Jurnal Alrisalah</i> UIN STS Jambi</p> <p>2. <i>Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran</i> UIN Antasari Banjarmasin</p> <p>3. <i>Jurnal Hukum Islam al-Hurriyah</i> STAIN Bukit Tinggi</p> <p>4. <i>Jurnal Hukum Islam</i>, STAIN Pekalongan</p> <p>5. <i>Jurnal al-Ahkam</i>, IAIN Tulung Agung</p> <p>6. <i>Jurnal al-'Adalah</i>, UIN Raden Intan Lampung</p>
--	--	--

9.	Study Ulum Al Quran dan Ulum al Hadis	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyfuk Zuhdi, <i>Pengantar Ulum al Quran</i>, hlm. 24-26 dan 31-35 2. Abdul Wahid Ramli, <i>Quran</i>, hlm. 10 – 15 dan 23-28 3. Manna' al Qaththan, <i>Studi Ilmu-Ilmu al Quran</i>, hlm. 179- 188 dan 188 – 200. 4. Hasanuddin, <i>Anatomi al Quran Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbah Hukum Dalam al Quran</i>, hlm. 79 – 80 dan 88 – 92. 5. Ahmad Syadali, <i>Ulum al Quran I, II</i>, hlm. 26 – 26' 6. Abdul Wahid Ramli, <i>Ulumul Quran</i>, hlm. 29 -37 dan 38 -46 7. Badr al Din Muhammad bin Abdullah al Zarkasyi, <i>Al Burhan fi Ulum al Quran</i>, 8. Hamdani Anwar, <i>Pengantar Ilmu Tafsir</i>, hlm. 123 – 152. 9. Abdul Adhim Ibrahim Muhammad, <i>Khashaish al Ta'bir al Quran</i>, wa samaatihi al Balaghiyyati II, hal. 10. Badr al Din Muhammad bin Abdullah al Zarkasyi, <i>Al Burhan fi ulum al Quran</i>
----	---------------------------------------	---	---

F. Dosen Pengampu

No.	Mata Kuliah	Dosen Pengampu (Koordinator)
1.	Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Khadijah, M.Pd. 2. Rasyidin, S.Ag, M.Ag
2.	Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. M. Hurmaini, M.Pd 2. Drs. Mursyid, M.Pd 3. Mislana, M.Pd
3.	Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Muhamad Taridi, M.Pd 2. Mahyuzar Rahman, S.Ag., M.Ag
4.	Islam dan Peradaban Melayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. Fathuddin Abdi, M.HI 2. Aminuddin, S.Ag., M.Fil.I
5.	Islamic Entrepreneurship	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. Maulana, M.Ag

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Fauzi Muhammad, M.Ag 3. Dr. Rafidah, MEI
6.	Pemikiran Islam dan Filsafat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Drs. Marzuki Arsyad, As, MA 2. Kholid Musyaddad, S.Ag, M.Ag 3. Dr. Wahyudi, M.Ag
7.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dr. H. Ishaq, S.H.,M.Hum 2. Agus Piadi, S.Ip.,M.Si 3. Muhammad Aiman, S.H.,M.H. 4. Anggi P.Harahap,
8.	Studi Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dr. Saman Sulaiman, M.Ag 2. Dr. M. Rafiq, M.Ag 3. Dr. Illiyanti, M.Ag
9.	Study Ulum Al Quran dan Ulum al Hadis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Ahmad Syukri, M.Ag 2. Drs. Badaruddin, M. Sy

G. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. RPS merupakan dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai Capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya.
2. RPS difokuskan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
3. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centred learning disingkat SCL)
4. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ristekdikti, 2016).

Template Rencana pembelajaran semester (RPS) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan RPS mata kuliah Institut dapat dilihat pada lampiran.

H. Proses pembelajaran (Strategi Pembelajaran)

1. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning /SCL*).

a. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan
- 2) Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- 3) Memanfaatkan banyak media (multimedia)
- 4) Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
- 5) Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner
- 6) Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- 7) Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- 8) Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- 10) Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.

11) Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu.
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

- a. *Small Group Discussion*. *Small Group Discussion* adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i)

Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

- b. Simulasi/Demonstrasi. Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercices and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.
- c. *Discovery Learning* (DL). *Discovery Learning* (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.
- d. *Self-Directed Learning* (SDL). SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini,

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah. Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

- e. *Cooperative Learning (CL)*. *Cooperative Learning (CL)* adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat

terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

- f. *Collaborative Learning* (CbL). CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.
- g. *Contextual Instruction* (CI). CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah

adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

- h. *Project-Based Learning* (PjBL). PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.
- i. *Problem-Based Learning/Inquiry* (PBL/I) . PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat

memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

I. Penilaian

Penilaian merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan kinerja dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, *anecdotal record*, atau cara lainnya.

2. Penilaian Hasil Belajar

a. Cara Penilaian

Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.

b. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.

c. Waktu Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.

d. Norma Penilaian

- 1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP)
- 2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	80.00-100	A	4
2	75.00-79,99	B +	3.5
3	70.00-74,99	B	3
4	65.00-69,99	C +	2.5
5	60.00-64,99	C	2
6	50.00-59,99	D	1
7	0.00-49,99	E	0

e. Perubahan Nilai

- 1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidak puasan nilai kepada Dosen yang bersangkutan.
- 2) Nilai dapat berubah apabila:
 - a) Materi yang diadakan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu;

- b) Materi yang diadukan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal **1 (satu) interval**.
- 3) Perubahan nilai atas inisiatif dosen hanya dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan/Program Studi dengan alasan yang dapat diterima.

f. Penentuan Hasil Studi

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
- 2) Penetapan IP dilakukan pada tiap akhir semester yang disebut IP Semester, sedangkan IP seluruh hasil belajar yang telah ditempuh disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

g. Predikat Kelulusan

Mahasiswa Program Sarjana Strata 1 dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Predikat *Cumlaude* : IPK 3.65 – 4.00
- 2) Predikat Sangat Memuaskan/ Amat Baik : IPK 3.51 - 3,64
- 3) Predikat Baik : IPK 3,00 - 3,50
- 4) Predikat Cukup : IPK 2,50 - 2,99

Predikat Yudisium *Cum Laude* hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang menyelesaikan S.1 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai rata-rata 4 : yudisium *summa cum laude*
 - a) Masa studi yang telah dijalani maksimum 8 (delapan) semester.

- b) Tidak Pernah Perbaiki Nilai (PN)
 - c) Semua Nilai A
 - d) Menguasai salah satu bahasa asing (Arab atau Inggris) dengan aktif
- Nilai Rata-rata 3.80 – 3.89: *Yudisium Magna Cum Laude*
 - a) Maksimal 8 semester
 - b) Tidak pernah PN
 - c) Tidak diwajibkan semua nilai A
 - d) Nilai Skripsi A
 - Nilai rata-rata 3.65-3.79 : *Yudisium Cum Laude*
 - a) Maksimal 8 semester
 - b) Tidak pernah PN
 - c) Nilai skripsi minimal B
 - Yang pernah PN tidak diberikan predikat *cum laude*, berapapun nilai kumulatifnya (maka akan mendapatkan predikat amat baik).
 - Ketika pelaksanaan wisuda, setiap mahasiswa yang memperoleh yudisium di atas, diberikan selendang penghargaan sesuai dengan yudisium di atas

h. Ketentuan Lain

- Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut: *
 - a) UAS (25 - 40%)
 - b) UTS (20 - 30%)
 - c) Tugas (15 - 30%)
 - d) Sikap dan Partisipasi (0 -20%)
 - e) Kehadiran (0-15%)

(jumlah persentase keseluruhan komponen harus 100%)

*) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.

Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100 % dengan toleransi ketidakhadiran 25 % dari jumlah tatap muka.

BAB IV

PENUTUP

Kurikulum UIN STS Jambi sejatinya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para dosen UIN STS Jambi untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu, dan yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya, khususnya di era Industri 4.0. Kurikulum UIN STS Jambi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituang dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Buku ini merupakan *cetak biru* kurikulum UIN STS Jambi yang menjadi 'menu' sekaligus produk distingsi UIN STS Jambi dalam persaingan 'pasar'. Karena itu Buku ini diharapkan menjadi referensi bagi seluruh sivitas akademika UIN STS Jambi dalam proses tri darma perguruan tinggi, khususnya dalam melahirkan luaran yang memiliki keunggulan ULIYA dan daya saing memasuki era 4.0 dan society 5.0

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2013. "Pengembangan Kurikulum Ilmu-Ilmu Keislaman Di PTKI: Sebuah Ikhtiar Pencarian Landasan Filosofi", Makalah yang disampaikan dalam Pertemuan Konsorsium Ilmu-ilmu Keislaman di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam, Clarion Hotel, Makassar, 13 Juni 2013
- Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasr, Seyyed Hossein. 1968. *Science and Civilization in Islam*. Cambridge: MA: Harvard University Press.
- Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Rahman, Fazlur. 2005. *Islam dan Modernitas tentang Transformasi Intelektual*. Cet III; Bandung: Pustaka.
- Sardar, Ziauddin. 1991. "What Makes a University 'Islamic'". Dalam Ziauddin Sardar, ed. *How We Know: Ilm and the Revival of Knowledge*. London: Grey Seal Book.
- Tim Penyusun UIN Jakarta. 2008. *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UIN Jakarta.

Berikut adalah template RPS UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi:

 <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI</p> <p style="text-align: center;">Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei. Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361, Jambi-Indonesia</p> <p>Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web. https://uinjambi.ac.id/, email: mail@uinjambi.ac.id</p>	Kode Dokumen : Un.15/B.II/AK/16
	Kode Forumulir : FM/AK/16/01
	Tanggal Efektif : 1 Februari 2019
	No Revisi : 00
	Halaman : dari
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	

- Mata Kuliah** : (diisi nama matakuliah)
Kode : (diisi kode matakuliah yg telah disepakati)
Sks : (diisi bobot SKS MK)
Program Studi : (diisi nama Program Studi/smt)
Semester : (diisi semester MK diajarkan)
Dosen Pengampu : (diisi nama dosen yg mengajarkan MK tsb)

Capaian pembelajaran: *(Jabaran dari learning outcomes yang harus tercapai pada setiap tahap pembelajaran berdasarkan indikator dan kriteria tertentu)*

Bidang Sikap :

Bidang Pengetahuan :
Bidang Keterampilan :

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16	Rumusan kemampuan bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard dan soft skill). Merupakan tahapan kemampuan yg diharapkan dapat	Bisa diisi pokok bahasan/sub, atau topik bahasan (dg asumsi tersedia diktat /modul ajar untuk setiap pokok bahasan	Bisa berupa ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktek bengkel, survey lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada	Takaran waktu yg menyatakan beban belajar dlm satuan sks. Satu SKS setara dg 160 menit kegiatan belajar per minggu per semester	Deskripsi tugas yg harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester	Berisi indikator yg dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yg direncanakan, atau unsur kemampuan yg dinilai (bisa kualitatif misalnya ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi. Atau	Disesuaikan dg waktu yg digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap kompetensi matakuliah ini

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mencapai kompetensi mata kuliah di akhir semester		keniscayaan bahwa kemampuan yg diharapkan akan dicapai dg model pembelajaran tbs			kuantitatif; banyaknya kutipan acuan/unsur yg dibahas, kebenaran hitungan, dll	

Daftar Referensi: Berisi referensi yang digunakan sebagai sumber primer dan skunder dalam pembelajaran, disusun alfabetis sesuai dengan style yg dianut masing-masing prodi

Lampiran.

1. Rubrik penilaian
2. Teknik penskoran
3. Petunjuk teknis penugasan
4.
5.

Catatan penting.

1. RPS harus mencerminkan adanya integrasi Matakuliah dengan aspek keislaman, kemodernan, kearifan lokal, dan entrepreneurship Islam
2. Bahan ajar dianjurkan memanfaatkan jurnal-jurnal ilmiah terkini dan relevan
3. Pengalaman belajar harus diarahkan dalam bentuk penugasan yang berdampak pada kemampuan komunikasi, kreatifitas, inovasi, kerjasama dan berfikir kritis, serta melahirkan produk (seperti video, rekaman, dll)

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu <i>(cantumkan nama dan NIP dosen pengajar)</i>	Penanggungjawab Keilmuan <i>(cantumkan nama dan NIP dosen penanggung jawab keilmuan MK tsb)</i>	Ketua Program Studi <i>(cantumkan nama dan NIP ketua prodi)</i>	Dekan <i>(cantumkan nama dan NIP Dekan)</i>